

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR
ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI
DI RA MUSLIMAT NU 1 TULUSREJO**

Oleh :

Dwi Variestha Retno Ningtyash

NPM : 1901042001



Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/ 2023 M

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR
ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI
DI RA MUSLIMAT NU 1 TULUSREJO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Dwi Variestha Retno Ningtyash

NPM:1901042001

Dosen Pembimbing: Eka Mei Ratnasari, M.Pd.

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2023 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iain@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Munaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

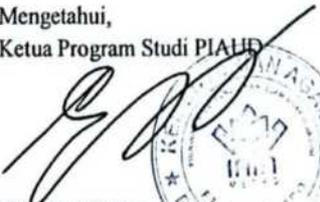
Nama : Dwi Variestha Retno Ningtyash
NPM : 1901042001
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI DI RA MUSLIMAT NU 1 TULUSREJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro 08 Desember 2023
Pembimbing


Eka Mei Ratnasari, M.Pd
NIP.199105102019032017

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR
ANAK MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI DI RA MUSLIMAT
NU 1 TULUSREJO

Nama : Dwi Variestha Retno Ningtyash

NPM : 1901042001

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro.

Metro, 08 Desember 2023
Dosen Pembimbing



Eka Mei Ratnasari, M.Pd
NIP.199105102019032017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-6141/11-28-1/D/PP-00.9/12/2023

Skripsi dengan judul: "UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI DI RA MUSLIMAT NU 1 RULUSREJO", disusun oleh: Dwi Variestha Retno Ningtyash, NPM: 1901042001, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 20 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Eka Mei Ratnasari, M.Pd

Penguji I : Aneka, M.Pd

Penguji II : Lia Ricka Pratama, M.Pd

Sekretaris : Aulia Rahma, M.Pd

PANITIA MUNAQOSYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dwi Ratnasari, M.Pd
NPM: 1906206121989031006

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI DI RA MUSLIMAT NU 1 TULUSREJO

Oleh:

DWI VARIESTHA RETNO NINGTYASH

Kegiatan dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo hanya dilakukan didalam kelas sehingga bersifat monoton dan anak kurang leluasa dalam melakukan gerakan motorik. Ketika anak melakukan kegiatan melompat, masih ditemukan anak yang kurang baik melakukan lompatan. Permainan lompat tali sebagai kegiatan dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar yang dilakukan di halaman sekolah ternyata memberikan dampak positif bagi anak, karena anak dapat aktif bergerak bebas sesuai keinginannya tanpa ada batasan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana upaya meningkatkan perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo?” Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan masing-masing siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Setiap siklus dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penilaian setiap siklusnya menggunakan lembar observasi untuk mengetahui tingkat perkembangan anak di kelompok B RA Muslimat NU 1 Tulusrejo yang berjumlah 21 anak.

Hasil dari dilaksanakan penelitian ini yaitu terjadi peningkatan perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali. Hal tersebut didukung oleh hasil penilaian yang dilaksanakan dari siklus I sampai siklus II. Berdasarkan hasil akhir siklus II pertemuan ke 3 didapatkan bahwa anak dengan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 9,52%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 76,19%. Sehingga, melihat hasil dari siklus II pertemuan ke 3 dengan persentasi anak Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik dijumlahkan mendapat presentase 85,71%. Kegiatan penilaian tersebut dilihat dari perkembangan anak yang meningkat saat melakukan kegiatan permainan lompat tali.

Kata Kunci : Motorik Kasar, Permainan Lompat Tali

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Variestha Retno Ningtyash
NPM : 1901042001
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan jika skripsi ini dengan keseluruhan ialah asli dari perolehan penelitian saya, kecuali dalam bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya yang disebut pada daftar pustaka.

Metro, 20 Desember 2023

Peneliti

METERAI
TEMPEL
78EEAKX785634972

Dwi Variestha Retno Ningtyash

1901042001

MOTTO

أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ , الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ , عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ,

Artinya: "*Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*"

(QS. Al-Alaq [96] : 3-5)¹

¹Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Q.S Al-Alaq ayat 3-5* (Bandung: Al-Hambra, 2014),. 420

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Subhanahuwata'ala berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan keberhasilan *study* ini kepada:

1. Terimakasih kepada orangtuaku Bapak Watiman, S.P, Ibu Sutari dan Ibu Yuniati Kurniasih, yang selalu memberikan dukungan tak kenal lelah dan waktu, memberikan kasih sayang serta perhatian, selalu mendo'akan untuk kelancaran dan kesuksesan peneliti dan selalu menemani peneliti dalam setiap keadaan.
2. Kakaku Suntami Ningsih, yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabatku Pejuang S.Pd, yang telah memberikan motivasi, semangat, selalu menemani dan tak pernah meninggalkan peneliti sendiri dalam keadaan tersulitnya.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung guna untuk memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA. Selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro,
3. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Metro,
4. Ibu Aneka, M.Pd selaku Sekertaris Program Studi PIAUD IAIN Metro,
5. Ibu Eka Mei Ratnasari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
6. Bapak dan Ibu Dosen PIAUD yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan kepada peneliti selama menuntut ilmu.
7. Ibu Rasti, S.Pd.I selaku kepala sekolah RA Muslimat NU 1 Tulusrejo yang telah memberikan izin, waktu, serta fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena ini, peneliti mengharapakan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini dapat berguna bagi pembacanya.

Metro, 20 Desember 2023

Peneliti



Dwi Variestha Retno Ningtyash

NPM. 1901042001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.	iv
HALAMAN PENGESAHAN.	v
ABSTRAK.	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.	vii
HALAMAN MOTTO.	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.	xiv
DAFTAR GAMBAR.	xv
DAFTAR LAMPIRAN.	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penelitian Relevan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini	10
1. Definisi Perkembangan Motorik Kasar.....	10
2. Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar.....	13
3. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar.....	15

4. Fungsi dan Tujuan Perkembangan Motorik Kasar	17
5. Unsur-unsur yang Dikembangkan Motorik Kasar.	18
6. Indikator Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun.....	20
B. Permainan Lompat Tali.....	21
1. Pengertian Permainan Lompat Tali	21
2. Alat-alat yang Digunakan	24
3. Cara Bermain Permainan Lompat Tali	25
4. Manfaat Permainan Lompat Tali	26
C. Hubungan Perkembangan Motorik Kasar Melalui Permainan Lompat Tali	28
D. Hipotesis Tindakan.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	31
B. Definisi Operasional Variabel.....	31
C. Lokasi Penelitian.....	33
D. Subjek dan Objek Penelitian	37
E. Rencana Tindakan.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Instrumen Pengumpulan Data	43
H. Teknik Analisis Data.....	46
I. Indikator Keberhasilan	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Kondisi Awal	47
2. Siklus 1.....	48
3. Siklus 2.....	54
4. Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lompat Tali.....	61

B. Pembahasan.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	130

DAFTAR TABEL

1. Hasil Pra-Survey Perkembangan Motorik Kasar Kelas B (Usia 5-6 Tahun) di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo	6
2. Indikator Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun	20
3. Data Guru di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo	33
4. Jumlah Anak di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo	34
5. Sarana dan Prasarana di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo	35
6. Lembar Observasi Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak melalui Permainan Lompat Tali RA Muslimat NU 1 Tulusrejo	44
7. Hasil Observasi siklus I	53
8. Hasil Observasi siklus II	60
9. Tabel Perbandingan siklus I dan siklus II	62

DARTAR GAMBAR

1. Denah Lokasi RA Muslimat NU 1 Tulusrejo 36
2. Siklus yang dikembangkan Suharsimi arikunto dalam
Penelitian Tindakan Kelas..... 38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Jumlah Anak	74
2. Lembar Konsultasi	75
3. Outline	87
4. APD	89
5. RPPH	92
6. Lembar Observasi	104
7. Dokumentasi	110
8. Surat Izin Prasurevei	118
9. Balasan Prasurevei	119
10. Bimbingan Skripsi	120
11. Surat Tugas	121
12. Izin Research	122
13. Balasan Research	123
14. Bebas Pustaka Pustaka Perpus	124
15. Bebas Pustaka Prodi	125
16. Turnitin	126
17. Riwayat Hidup	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini sering disebut dengan istilah masa emas (*the golden age*) karena pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan anak berkembang sangat pesat, baik pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik, perkembangan intelektual, moral, sosial, emosional, dan bahasanya. Oleh karena itu, pengembangan secara tepat yang dilakukan pada usia dini akan menjadi penentu bagi perkembangan individu selanjutnya.¹ Berkenaan dengan beberapa aspek perkembangan anak, salah satu aspek yang dapat mempengaruhi kehidupan anak selanjutnya adalah aspek perkembangan fisik motoriknya.

Fisik secara bahasa diartikan sebagai jasmani, badan, tubuh. Sedangkan motorik diartikan dengan penggerak. Jadi perkembangan fisik-motorik anak usia dini dapat diartikan sebagai perubahan bentuk tubuh pada anak usia dini yang berpengaruh terhadap keterampilan gerak tubuhnya.² Motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Salah satu dari enam aspek perkembangan yang penting bagi anak usia dini adalah kemampuan motorik kasar. Seringkali anak-anak ketika berada di dalam kelas mereka senang berlari-lari, berjalan-jalan, dan melompat-lompat. Banyak yang tidak menyadari bahwa dalam aktivitas-

¹ Tuti Andriani, 'Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini', *Jurnal Sosial Budaya*, 9.1 (2012), 121–136.

² Jasper Simanjuntak Lily Nurvera Oktazah, 'Analisis Tentang Capaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Berdasarkan Postur Tubuh Anak Di TK An Nur Medan Tembung', *Bunga Rampai Usia Emas*, Vol 6. No 2 (2020), 8.

aktivitas itu keterampilan motorik kasar lebih berperan ketimbang aktivitas bergerak yang sederhana.³

Motorik kasar adalah gerakan yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri, contohnya kemampuan anak untuk melatih keseimbangan tubuh dalam melompat, kemampuan anak untuk melatih kekuatan otot kaki ketika melompat serta kemampuan anak untuk melatih kelincahan tubuh dalam melompat.⁴

Pada anak usia dini tulang dan otot semakin kuat dan memungkinkan anak untuk melakukan lari serta melompat lebih cepat. Anak usia 4-5 tahun banyak melakukan jenis gerakan sederhana seperti berjingkrak-jingkrak, melompat dan berlari kesana kemari. Pada usia 5-6 tahun, anak-anak bahkan lebih berani dibandingkan ketika mereka berusia 4-5 tahun. Anak usia dini lebih percaya diri melakukan ketangkasan yang mengerikan seperti memanjat suatu obyek, berlari kencang dan suka berlomba dengan teman sebayanya bahkan orangtuanya.⁵

Banyak cara dalam mengembangkan fisik motorik anak salah satunya yaitu dengan permainan lompat tali. Permainan lompat tali dapat meningkatkan kekuatan dan kecepatan otot-otot tungkai, meningkatkan

³ Reyna Damayanti Safitri, 'Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Di TK Kelompok B Madrasah Pembangunan' (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019), 2.

⁴ Cerika Rismayanthi, 'Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar Sebagai Stimulasi Motorik Bagi Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Aktivitas Jasmani', *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol 9. No 1 (2013), 67.

⁵ John. W. Santrock, *Masa Perkembangan Anak (Children)*, 1st edn (Jakarta: Salemba Humanika, 2009).

kelentukan dan keseimbangan tubuh, dan mengembangkan koordinasi mata, lengan, dan tungkai kaki. Permainan ini diambil sebagai tindakan untuk meningkatkan motorik kasar anak khususnya kekuatan dan keseimbangan dikarenakan lompat tali merupakan kegiatan yang disukai oleh anak dan menyenangkan, kegiatan yang tidak memiliki resiko besar ketika melakukan. Dan akan membuat anak menjadi berani dalam mengambil keputusan dan mencoba hal baru.

Berdasarkan hasil *pra-survey* yang dilakukan di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo pada tanggal 11 juni 2022 dan tanggal 11 Januari 2023. Peneliti menemukan adanya permasalahan tentang kemampuan motorik kasar khususnya komponen kekuatan dan keseimbangan pada anak. Masalah yang terjadi mengenai kemampuan anak dalam melompat. Ketika peneliti melakukan observasi pada anak kelompok B berjumlah 21 anak yang sedang melakukan kegiatan melompat, kegiatan yang dilakukan yaitu lompat dari ubin satu ke ubin yang di depannya secara vertikal.

Ketika anak melakukan kegiatan melompat, masih ditemukan anak yang kurang baik saat melakukan lompatan. Tumpuan kaki anak yang belum kuat dan anak juga belum mampu mempertahankan tubuh setelah melakukan lompatan sehingga tidak seimbang. Kemampuan anak melompat seharusnya sudah dikuasai sesuai dengan indikator dapat mengkoordinasikan tubuh untuk melatih kekuatan dan keseimbangan. Ada beberapa anak juga dalam melakukan permainan masih kurang ketika melakukan gerakan motorik kasarnya. Kegiatan motorik kasar anak sering

dilakukan didalam kelas sehingga bersifat monoton dan anak tidak dapat bergerak bebas, kegiatan motorik yang dilakukan diluar kelas hanya senam bersama setiap hari jumat.

Oleh karena itu perkembangan motorik kasar anak harus lebih ditingkatkan lagi dengan kegiatan permainan yang lebih menarik sehingga anak menjadi aktif bergerak. Dari permainan, anak-anak akan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya, memperoleh pengalaman yang berguna dan bermakna, mampu membina hubungan dengan sesama teman, serta mampu menyalurkan perasaan-perasaan mereka. Dan melalui kegiatan permainan ini anak dapat belajar tentang diri mereka sendiri, orang lain dan lingkungannya. Bermain dilakukan sambil belajar dengan rileks tanpa paksaan sehingga menjadi sesuatu yang sangat menyenangkan bagi anak. Permainan yang dilakukan juga tidak hanya didalam kelas tetapi juga di halaman sekolah agar anak dapat aktif bergerak sesuai keinginannya tanpa ada batasan⁶

Berdasarkan masalah di atas, maka dari guru sebagai kolabolator dan peneliti melakukan diskusi untuk pemecahan masalah tersebut. Guru dan peneliti menentukan cara untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dengan menggunakan media atau permainan yang menarik. Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak adalah dengan permainan lompat tali.

Permainan lompat tali diambil sebagai tindakan untuk

⁶ Hasil Observasi Pengamatan Perkembangan Motorik Kasar Kelas B (Usia 5-6 Tahun) di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo

meningkatkan motorik kasar anak khususnya kekuatan dan keseimbangan. Peneliti memilih permainan lompat tali dikarenakan permainan lompat tali ini belum pernah dilakukan didalam pembelajaran motorik kasar kelas B. Permainan lompat tali merupakan kegiatan yang disukai oleh anak dan tentunya menyenangkan, kegiatan yang tidak memiliki resiko besar ketika melakukan. Kegiatan lompat tali akan membuat anak menjadi berani dalam mengambil keputusan dan mencoba hal baru.

Motorik kasar anak dalam bermain lompat tali merupakan suatu kegiatan yang baik bagi tubuh. Secara fisik anak jadi lebih terampil, karena bisa belajar cara dan teknik melompat yang dalam permainan ini memang memerlukan keterampilan sendiri. Lama-lama, bila sering dilakukan, anak dapat tumbuh menjadi cekatan, tangkas dan dinamis. Otot-ototnya pun padat dan berisi, kuat serta terlatih.

Selain melatih fisik, permainan ini juga bisa membuat anak-anak mahir melompat tinggi dan mengembangkan kecerdasan kinestetik anak. Dengan menggunakan permainan lompat tali dapat melatih kemampuan anak menggerakkan tubuh, melatih ketangkasan dan kelincahan anak dalam permainan. Selain itu, anak akan terlihat aktif dalam pembelajaran pengembangan fisik motorik dan mempunyai minat dan motivasi untuk melakukan permainan tersebut dengan hati yang menyenangkan.

Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “ Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak

melalui Permainan Lompat Tali di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo”. Peneliti berharap perkembangan motorik kasar anak dapat meningkat dengan baik melalui kegiatan yang sederhana.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas terdapat beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik kasar anak berkembang kurang optimal khususnya dalam melompat.
2. Kegiatan motorik kasar anak hanya dilakukan didalam kelas sehingga bersifat monoton.
3. Kurangnya media dalam pembelajaran untuk meningkatkan motorik kasar anak.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pengembangan masalah yang terlalu luas, maka penelitian ini difokuskan pada perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya meningkatkan perkembangan motorik kasar anak di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo?
2. Apakah permainan lompat tali dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membedakan secara signifikan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi kepada pembaca dan peneliti mengenai upaya meningkatkan perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi anak, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui permainan lompat tali.
- b. Bagi peneliti, dapat meningkatkan wawasan mengenai upaya peningkatan motorik kasar melalui lompat tali di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo.
- c. Bagi guru, untuk menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya tentang perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali dan juga sebagai bahan masukan untuk dapat lebih mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan

pembelajaran aspek perkembangan motorik kasar sehingga dapat meningkatkan motorik kasar anak.

G. Penelitian yang Relevan

Sebelum mengangkat judul tentang keterampilan motorik kasar. Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

1. Skripsi oleh Luluk Muthoharoh (2018), dengan judul “Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Gerak Dan Lagu Pada Kelompok B Tk Madinah Azzahro Bandar Mataram Lampung Tengah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil kegiatan siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I peserta didik yang berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 7 peserta didik, sedangkan di siklus II mengalami peningkatan menjadi 17 peserta didik. Hasil ini menggambarkan bahwa melalui kegiatan gerak dan lagu dapat meningkatkan motorik kasar di Tk Madinah Azzahro Bandar Mataram.⁷
2. Skripsi oleh Nida Hafifah (2019), dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Tari Kreasi Pada Kelompok A Di TK IT Darussalam Bojong Sari”. Berdasarkan hasil penelitian tindakan dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tari kreasi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun pada kelompok A di TK IT Darussalam. Pada hasil

⁷ Luluk Muthoharoh, ‘Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Gerak Dan Lagu Pada Kelompok B Tk Madinah Azzahro Bandar Mataram Lampung Tengah’ (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) METRO, 2019).

analisis data pada pra penelitian didapat persentase pra tindakan kemampuan motorik kasar sebesar 29,76%, sedangkan siklus I sebesar 53,30% dan pada siklus II didapat persentase peningkatan kemampuan motorik kasar sebesar 80,84%. Dari hasil data penelitian pada akhir siklus II penelitian ini dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan bahkan melebihi batas minimum yang telah ditentukan yaitu >75%, sehingga pemberian tindakan atau penelitian dihentikan.⁸

3. Penelitian oleh Veny Iswantinegtyas dan Intan Prastihastari Wijaya dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ketuntasan belajar anak dalam pengembangan kemampuan motorik kasar mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari ketuntasan belajar anak yang semula pada siklus I 35%.kemudian pada siklus II meningkat menjadi 55% dan pada siklus III prosentase ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 85%.⁹

Berdasarkan dari beberapa penelitian relevan diatas maka dapat disimpulkan bahwa, penelitian ini memiliki kesamaan untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak, sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu metode yang digunakan.

⁸ Nida Hafifah, ‘Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Tari Kreasi Pada Kelompok A Di TK IT Darussalam Bojong Sari Tahun Ajaran 2019/2020’ (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

⁹ Veny Iswantinegtyas dan Intan Prastihastari Wijaya, ‘Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor’, *Pinus*, 1.3 (2015).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini

1. Definisi Perkembangan Motorik Kasar

Perkembangan merupakan suatu pola yang terjadi pada diri manusia yang merupakan sebuah kejadian yang berulang terus-menerus selama ia hidup.¹ Perkembangan dapat dikatakan (*development*), atau merupakan bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang aturan dan diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan, berkaitan dengan aspek kemampuan gerak, intelektual, sosial dan emosional. Maka perlu diingat bahwa usia bukanlah suatu penyebab dari perubahan tingkah laku, melainkan suatu indeks, dimana suatu proses psikologi tertentu dapat terjadi.²

Perkembangan pada anak usia dini mencakup perkembangan fisik dan motorik, kognitif, sosial emosional dan bahasa. Masa Taman Kanak-kanak (TK) merupakan masa pertumbuhan yang paling hebat dan sekaligus paling sibuk. Pada masa ini anak sudah memiliki ketrampilan dan kemampuan walupun belum sempurna. Usia anak pada masa ini merupakan fase fundamental yang akan menentukan kehidupannya dimasa datang.

¹ John w. Santrock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2007).

² Elizabeth B. Hurlock, *Child Development, Terjemahan: Med Meitasari Tjandrasa Dan Muchicah Zarkasih* (Jakarta: Erlangga, 2013).

Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Pada dasarnya perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf, otot anak ataupun kemampuan kognitifnya. Sehingga, setiap gerakan sesederhana apapun adalah merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Keterampilan motorik anak dapat ditingkatkan melalui permainan.³

Oleh sebab itu, sebagai orangtua dan guru harus memahami perkembangan anak usia dini khususnya perkembangan fisik dan motorik. Perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh organ otak, melalui bermain terjadi stimulasi pertumbuhan otot-ototnya ketika anak melompat, melempar, atau berlari. Selain itu anak bermain dengan menggunakan seluruh emosi, perasaan, dan pikirannya.⁴

Perkembangan anak pada fisik motorik dibagi menjadi dua jenis yaitu motorik halus dan motorik kasar. Perkembangan motorik kasar yaitu terbentuknya otot besar pada anak dalam tubuhnya. Dalam perkembangan motorik kasar lebih memakai semua otot-otot besar yang kemudian dapat digunakan sesuai fungsinya seperti kaki yang dapat berjalan, lari, menendang, dan sebagainya. Untuk memaksimalkan fungsi dari perkembangan motorik kasar anak maka

³ Romlah, "Pengaruh Motorik Halus Dan Motorik Kasar Terhadap Perkembangan Kreatifitas Anak Usia Dini," *Jurnal Al Atfhal* Volume 2 no2.,131-137.

⁴ Samsudin, *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: LITERA, 2008),11.

dapat dilakukan dengan cara meloncat, memanjat, membuat berbagai ekspresi wajah, berjinjit, berjalan disatu garis lurus. Pada gerakan motorik kasar ini tergantung pada kematangan seseorang dalam melakukan dengan koordinasi dengan tubuh.⁵

Motorik kasar berkaitan dengan seluruh gerak anggota tubuh sama seperti yang dijabarkan oleh Ahmad Rudianto yaitu motorik kasar anak berkaitan dengan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antara anggota tubuh dengan menggunakan otot-otot besar sebagian atau seluruh anggota tubuh. Perkembangan motorik kasar anak pada permulaannya tergantung pada proses kematangan yang selanjutnya kematangan tergantung pada belajar serta pengalaman. Pengamatan masa kanak-kanak akan sangat bermanfaat pada masa dewasa, di antara kemampuan dalam memecahkan suatu masalah baik dalam bentuk keseharian atau dalam bentuk kemampuan latihan dan peningkatan keterampilan anak akan melaksanakan aktivitas fisik.⁶

Keterampilan motorik kasar adalah keterampilan yang melibatkan aktifitas otot yang besar salah satu contoh adalah berjalan. Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh motorik kasar di perlukan agar anak dapat duduk,menendang,

⁵ Khadijah & Nurul Amelia. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2020.

⁶ Ahmad Rudianto, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Lampung: Lampung darusalam pres, 2016).

berlari, naik turun tangga dan sebagainya.⁷ Perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf dan otot yang terkoordinasi. Kemampuan motorik kasar anak usia dini setiap tahapan berbeda-beda karena sesungguhnya perkembangan motorik kasar itu tergantung pada tingkat kematangan otot dan syaraf anak. Sehingga sebelum sistem syaraf dan otot matang dan berkembang dengan baik maka upaya untuk mengajarkan gerakan atau keterampilan motorik kepada anak akan sia-sia.⁸

Berdasarkan pendapat para ahli dapat di simpulkan bahwa perkembangan motorik kasar pada dasarnya merupakan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antara anggota tubuh dengan menggunakan otot-otot besar sebagian atau seluruh anggota tubuh yang merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem yang kontrol oleh tubuh yang kontrol dari otak.

2. Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar

Anak TK mengalami perkembangan kemampuan sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan fisiknya Perkembangan kemampuan gerak yang terjadi pada anak TK adalah mulai dilakukan sebagai macam pola pola gerak dasar yang didukung oleh

⁷ John w. Santrock, 'Perkembangan Anak (Jakarta: Erlangga, 2007), 207.

⁸ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Penerbit Erlangga,1978), 150.

berkembangnya koordinasi mata tangan dan kaki. Karakteristik perkembangan motorik kasar yaitu :

- a. Mengekspresikan gerak tari dengan irama bervanasi
- b. Melempar dan menangkap bola
- c. Berjalan di atas papan titian
- d. Berjalan dengan berbagai variasi (maju, mundur di atas satu garis)
- e. Berlari di tempat
- f. Memanjat dan bergelantungan
- g. Melompat parit atau berguling
- h. Merayap dan merangkak lurus ke depan
- i. Senam dengan gerakan kreativitas sendiri.⁹

Perkembangan motorik kasar anak perlu adanya bantuan dari para pendidik, di lembaga pendidikan anak usia dini yaitu dari sisi apa yang di bantu, bagai mana membantu yang tepat, bagai mana jenis latihan yang aman bagi anak sesuai dengan tahapan usia dan bagai mana kegiatan fisik motorik yang menyenangkan.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa perkembangan motorik kasar adalah perkembangan yang mencakup keterampilan dalam menggunakan seluruh tubuh atau sebagian tubuh yang membutuhkan koordinasi bagian tubuh anak

⁹ Samsudin, *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008).

¹⁰ Rendrawari parman, dkk, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Motorik Asar Anak," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negara Gorontalo*, 2024.,4.

seperti bagian tubuh tangan dan aktifitas kaki pada saat melakukan suatu kegiatan agar dapat berkembang secara optimal.

3. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar

Beberapa aspek yang dapat dikembangkan yaitu aspek intelektual, fisik motorik, sosial, emosional, bahasa, moral, dan keagamaan. Aspek perkembangan anak akan optimal apabila mendapatkan stimulasi dari orang-orang terdekat yang dimulai sejak usia dini. Apabila aspek perkembangan anak tidak distimulasi sejak dini, maka perkembangannya akan terhambat. Anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik apabila dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan motorik kasar anak usia dini yaitu sebagai berikut:¹¹

a. Perkembangan sistem syaraf

Sistem syaraf sangat berpengaruh dalam perkembangan motorik, karena sistem syaraf yang mengontrol aktifitas motorik pada tubuh manusia.

a. Kondisi fisik

Perkembangan motorik erat kaitannya dengan fisik, maka kondisi fisik tentu saja sangat berpengaruh pada perkembangan motorik anak. Pada anak yang normal biasanya perkembangan motoriknya akan lebih baik dibandingkan dengan orang lain yang memiliki kekurangan fisik.

¹¹ Ernawulan Syaodih, *Bimbingan Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Depdikbud, 2005).

b. Motivasi yang kuat

Anak memiliki motivasi yang kuat untuk menguasai keterampilan motoriknya tertentu biasanya telah mempunyai modal besar untuk meraih prestasi. Apabila seseorang mampu melakukan suatu aktivitas motorik dengan baik, maka kemungkinan besar dia akan termotivasi untuk menguasai keterampilan motorik yang lebih luas.

c. Lingkungan yang kondusif

Perkembangan motorik seorang individu kemungkinan besar bisa berjalan optimal jika lingkungan tempatnya beraktifitasnya dapat mendukung seperti fasilitas, peralatan, sarana dan prasarana.

d. Aspek psikologis

Aspek psikologis, psikis dan kejiwaan tentu sangat berpengaruh pada kemampuan motorik. Hanya seseorang yang kondisi psikologinya baik yang mampu meraih keterampilan motorik yang baik pula.

e. Usia

Usia sangat berpengaruh pada aktifitas motorik seseorang. Seseorang bayi, anak-anak, remaja, dewasa dan orangtua tentu punya karakteristik keterampilan motorik yang berbeda-beda.

f. Jenis kelamin

Dalam keterampilan motorik tertentu, misalnya olahraga, factor jenis kelamin cukup berpengaruh. Dalam beberapa cabang olahraga seperti renang, bulu tangkis, tenis, sepak bola, tinju dan masih banyak lagi.

g. Bakat dan potensi

Bakat dan potensi juga berpengaruh pada usaha meraih keterampilan motorik misalnya anak mudah diarahkan untuk punya bakat dan potensi sebagai pemain bola. Begitu juga pada bidang keterampilan motorik lainnya.¹²

Jadi faktor-faktor tersebutlah yang sangat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan motorik kasar anak usia dini, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

4. Fungsi dan Tujuan Perkembangan Motorik Kasar

Sumantri menyatakan tujuan perkembangan motorik kasar adalah sebagai berikut:

- a. Mampu meningkatkan keterampilan gerak.
- b. Mampu memelihara dan meningkatkan kebugaran jasmani.
- c. Mampu menanamkan sikap percaya diri.
- d. Mampu bekerja sama.
- e. Mampu berperilaku disiplin, jujur dan sportif.

¹² Heri, Rahyubi, *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, (Bandung: Referens, 2012).

Sedangkan untuk fungsinya adalah:¹³

- a. Sebagai alat pemacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani anak.
- b. Sebagai alat untuk membentuk dan memperkuat perkembangan emosional.
- c. Sebagai alat melatih keterampilan dan ketangkasan gerak serta daya pikir anak.
- d. Sebagai alat untuk meningkatkan perkembangan sosial anak.
- e. Sebagai alat untuk menumbuhkan perasaan senang dan memahami manfaat kesehatan.

5. Unsur-unsur yang dikembangkan Motorik Kasar

Unsur-unsur yang dikembangkan gerak dasar adalah merupakan macam-macam keterampilan dan adalah gerak alami yang di lihat, di dengar dan di rasakan secara sadar dan akan menunjukkan keterampilan bertahap. Gerak dasar di bedakan menjadi 3 jenis yaitu:

- a. Gerak dasar lokomotor

Gerak dasar lokomotor adalah gerak tubuh berpindah tempat dari tempat yang satu ke tempat yang lainnya. Gerak dasar ini meliputi lari, lompat, jongkok, dan jengket. Gerak kombinasi meliputi: meluncur, menggeser kekanan atau kekiri.

- b. Gerak dasar nonlokomotor

¹³ Hodriani, dkk, *Media Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2023),.102

Gerak dasar lokomotor adalah gerak tubuh tetap di tempat. Gerakan dasar ini meliputi: mengulur menekuk menganyun, bergoyang, berkelok, berputar, meliuk, mendorong, mengangkat, dan mendarat.

c. Gerak dasar manipulatif

Gerak dasar manipulatif adalah gerak anggota tubuh memainkan suatu alat atau benda. Gerakan dasar ini meliputi: mendorong, memukul, memantul, melempar, menendang, mengguling, menerima, menangkap dan menghentikan.¹⁴

Keterampilan motorik kasar pada anak sangat pesat pada tahapan anak prasekolah. Dari berbagai unsur yang ada pada motorik kasar unsur yang di kembangkan pada motorik kasar anak adalah Gerak dasar lokomotor adalah gerak tubuh berpindah tempat dari tempat yang satu ketempat yang lainnya. Gerak dasar ini meliputi lari, lompat, Jongkok, dan jengket. Gerak kombinasi meliputi: meluncur, menggeser kekanan atau kekiri.

¹⁴ Samsudin, *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),14.

6. Indikator Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 tahun 2014 disebutkan beberapa indikator tingkat pencapaian motorik kasar untuk anak usia lahir-6 tahun. Berikut ini ada beberapa tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun :

Tabel 2

Indikator Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Indikator
Motorik Kasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi, untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan. 2. Melakukan gerakan mata, kaki, tangan, kepala dalam menirukan tarian atau senam. 3. Melakukan permainan fisik dengan aturan. 4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri. 5. Melakukan kegiatan kebersihan diri.

Sumber: *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014*¹⁵

Peneliti memilih 1 indikator tingkat pencapaian perkembangan anak karena sesuai dengan penelitian yang saya lakukan di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo dan agar terfokus.

¹⁵ *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.*

B. Permainan Lompat Tali

1. Devinisi Permainan Lompat Tali

Bermain merupakan kegiatan yang menyenangkan dilakukan dengan sukarela, tanpa paksaan, penuh arti, dan aktivitas spontan. Permainan memerlukan kreatif untuk menyelesaikan masalah, belajar keterampilan sosial baru, bahasa baru dan keterampilan fisik yang baru. Permainan bagi anak usia dini sebaiknya yang aman tidak membahayakan anak secara fisik maupun motorik dan permainan dapat dilaksanakan dengan sendiri atau berkelompok. Permainan berisi aktivitas, dapat memberikan kesempatan pada anak untuk memperoleh suatu kemampuan dengan cara yang menyenangkan.¹⁶

Aktivitas-aktivitas tersebut terkadang dapat dilakukan dengan mudah, namun juga mempunyai kesulitan dan unsur rintangan yang berbeda yang harus diberikan latihan yang menyenangkan dan akhirnya membentuk pengalaman. Melalui aktivitas dan pengalaman yang dilakukan, anak akan memiliki keterampilan atau kemampuan tertentu. Setiap kegiatan yang dilakukan anak untuk kesenangan yang ditimbulkan tanpa mempertimbangkan hasil akhir.¹⁷

Bermain dan permainan tidak dapat dipisahkan dari anak, tidak boleh diabaikan dan dihilangkan dari pembelajaran pada anak.

¹⁶ Suyadi dan Maulidya Ulfah. Konsep Dasar Paud. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.

¹⁷ Elizabeth B. Hurlock. Kemampuan Anak Jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 1978).

Piaget mengatakan bahwa bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan kesenangan/kepuasan bagi diri seseorang, sedangkan parten memandang bahwa kegiatan bermain sebagai sarana sosialisasi dimana diharapkan melalui bermain dapat memberikan kesempatan anak bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, dan belajar secara menyenangkan.¹⁸

Permainan lompat tali adalah permainan yang menyerupai tali yang disusun dari karet gelang. Permainan ini sederhana tapi bermanfaat, bisa dijadikan sarana bermain sekaligus olahraga. Tali yang digunakan terbuat dari jalinan karet gelang yang banyak terdapat di sekitar kita. Cara bermainnya bisa dilakukan perorangan atau kelompok, jika hanya bermain seorang diri biasanya anak akan mengikat tali pada tiang atau apa pun yang memungkinkan .

Permainan lompat tali merupakan permainan yang didalamnya mengandung kegiatan yang dapat memacu motorik kasar anak, yakni berlari, melompat, dan mendarat. Permainan ini mengharuskan anak untuk melakukan gerakan-gerakan yang berhubungan dengan kemampuan kerja otot tungkai, dimana otot tungkai ini mengalami perubahan. Dalam bermain permainan

¹⁸ Yuliani Nurani, Sujiono-Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: Indeks, 2010)., 4.

lompat tali alat yang digunakan berupa tali gelang karet yang dironce yang direntangkan melintang untuk dilompati.¹⁹

Kegiatan lompat tali merupakan kegiatan motorik kasar yang dilakukan oleh anak berkaitan dengan kemampuan atau keterampilan kaki dalam melompati seutas tali dengan ketinggian tertentu. Tali yang dimaksud adalah berupa untaian karet gelang yang dirangkai menjadi panjang atau dengan ukuran tertentu. Tali yang digunakan adalah rangkaian karet, karena aman untuk digunakan. Lompat tali yang dilakukan anak adalah anak melakukan lompatan dengan satu kaki kemudian melompati tali tanpa menyentuh tali tersebut. Bermain lompat tali merupakan suatu kegiatan yang baik bagi tubuh. Secara fisik anak jadi lebih terampil, karena bisa belajar cara dan teknik melompat yang dalam permainan ini memang memerlukan keterampilan sendiri.

Permainan lompat tali merupakan permainan tradisional yang sangat populer dikalangan anak-anak pada era 80-an. Permainan lompat tali dimainkan secara bersama-sama oleh 3 hingga 10 anak. Peralatan yang digunakan dalam permainan lompat tali sangat sederhana yaitu, karet gelang yang dijalin hingga panjangnya mencapai sekitar (3 sampai 4 meter) tidak terlalu

¹⁹ Gusti Ayu Dwi Padmaswari, Dkk. *Penerapan Bermain Lompat Tali Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Kelompok A Tk Tunas Gama School*, e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha, Jurnal (Volume 4. No. 2 - Tahun 2016).

panjang dan juga tidak terlalu pendek.²⁰ Tempat yang digunakan untuk permainan lompat tali sebaiknya dilakukan di ruangan yang terbuka misalnya di halaman rumah, halaman sekolah, taman. Namun jika tidak memungkinkan dapat juga di ruang tertutup, asal ruangnya luas dan jauh dari benda-benda yang dapat membahayakan anak.

2. Alat-alat yang Digunakan

Peralatan yang digunakan dalam permainan ini adalah karet-karet gelang yang dianyam memanjang. Cara menganyamnya adalah dengan menyambungkan dua buah karet pada dua buah karet lainnya hingga memanjang dengan ukuran sekitar 3-4 meter. Karet-karet tersebut berbentuk bulat seperti gelang yang banyak terdapat di pasar-pasar tradisional. Karet tersebut tidak dijual perbuah, melainkan dalam bentuk satuan berat (gram, ons, dan kilo).²¹

Fungsi karet pada umumnya adalah sebagai pengikat plastik-plastik pembungkus makanan, pengikat rambut dan barang-barang lainnya yang tidak membutuhkan pengikat yang kuat, karena karet akan mudah putus jika dipakai untuk mengikat terlalu kuat pada suatu benda. Oleh karena itu, sewaktu membuat anyaman untuk membentuk tali karet, diperlukan dua buah karet yang disambungkan dengan dua buah karet lain agar tidak lekas putus oleh anggota tubuh pemain yang

²⁰ Keen Achroni, *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak melalui Permainan Tradisional* (Jogjakarta: Javalitera, 2012), 71.

²¹ Keen Achroni, *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak melalui Permainan Tradisional* (Jogjakarta: Javalitera, 2012), 41-42.

sedang melompat. Ada kalanya tali-karet dianyam dengan menyambungkan 3-4 buah karet sekaligus, agar tali menjadi semakin kuat dan dapat dipakai berkali-kali.

3. Cara Bermain Permainan Lompat Tali

Adapun cara bermain lompat tali yaitu sebagai berikut:

- a. Para pemain melakukan hompimpah atau pingsut untuk menentukan dua orang pemain yang menjadi pemegang tali.
- b. Pemain yang menjadi pemegang tali melakukan hompimpah untuk menentukan siapa yang akan mendapat giliran bermain terlebih dahulu jika ada pemain yang gagal melompat.
- c. Kedua pemain yang menjadi pemegang tali merentangkan tali karet dan para pemain harus melompatinya satu per satu. Ketinggian karet mulai dari setinggi mata kaki, lalu naik ke betis, lutut, paha, hingga pinggang.²²

Dari pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa cara bermain permainan lompat tali yaitu langkah pertama anak harus melakukan hompipah untuk menentukan siapa yang akan memegang tali dan siapa yang akan melakukan lompatan, setelah itu dilanjutkan dengan tahapan melakukan lompatan yang akan dimulai dari tingkatan yang paling rendah yaitu setinggi mata kaki, setelah itu dilanjutkan pada tingkatantingkatan yang lebih tinggi.

²² Syamsidah, 100 Permainan PAUD & TK di Dalam & di Luar Kelas (Jogjakarta: Diva Kids, 2015), 10.

4. Manfaat Permainan Lompat Tali

Lompat tali mudah dimainkan, peralatan yang digunakan pun sederhana saja, dan permainan ini sangat bermanfaat. Adapun manfaat permainan lompat tali untuk anak usia dini yaitu:

- a. Kemampuan bantu diri. Untuk mencapai kemandirian anak harus memperlajari keterampilan motorik yang memungkinkan mereka mampu melakukan segala sesuatu bagi diri mereka sendiri.
- b. Motorik kasar. Main lompat tali merupakan suatu kegiatan yang baik bagi tubuh. Secara fisik anak jadi lebih terampil, karena bisa belajar cara dan teknik melompat yang benar. Selain melatih fisik, mainan ini juga bisa membuat anak-anak mahir melompat tinggi dan mengembangkan kecerdasan kinestetik anak. Lompat tali juga dapat membantu mengurangi obesitas pada anak.²³
- c. Emosi. Untuk melakukan suatu lompatan dengan ketinggian tertentu dibutuhkan keberanian dari anak. Berarti, secara emosi ia dituntut untuk membuat suatu keputusan besar, mau melakukan tindakan melompat atau tidak. Dan juga saat bermain, anak-anak akan melepaskan emosinya. Mereka berteriak, tertawa dan bergerak.
- d. Sosialisasi. Untuk bermain tali secara berkelompok, anak membutuhkan teman yang berarti memberi kesempatannya untuk bersosialisasi sehingga ia terbiasa dan nyaman dalam kelompok.

²³ Miller, Susan E.; Krantz, Murray, An Application to Integration of Fine and Gross Motor Skills of Young Children. *Perceptual and Motor Skills*, Vol 52. No 3.1981., 91.

Ia dapat belajar berempati, bergiliran, menaati aturan dan yanglainnya.

- e. Moral. Dalam permainan tradisional mengenal konsep menang atau kalah. Namun, menang atau kalah tidak menjadikan para pemainnya bertengkar, mereka belajar untuk bersikap sportif dalam setiap permainan. Dan juga tidak ada yang unggul, karena setiap orang punya kelebihan masing-masing untuk setiap permainan, hal tersebut meminimalisir ego di dirianak-anak.²⁴

Dari pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa manfaat permainan lompat tali yaitu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak karena dengan melakukan lompatan anak menggunakan otot-otot besarnya. Dengan begitu kemampuan motorik kasar anak dapat terstimulus jika dilakukan berulang-ulang. Selain itu juga permainan ini dapat menimbulkan emosi-emosi positif pada diri anak karena dengan bermain lompat tali ini anak bebas melakukan gerakan dengan begitu anak tidak merasa terbebani dan anak merasa senang. Permainan lompat tali juga dapat menumbuhkan rasa sosialisasi pada diri anak yaitu dengan menunggu giliran melompat dan bergantian memegang tali jika ia gagal dalam melakukanlompatan.

²⁴ Syamsidah, 100 Permainan PAUD & TK di Dalam & di Luar Kelas (Yogyakarta: Diva Kids, 2015), 11.

C. Hubungan Perkembangan Motorik Kasar melalui Permainan Lompat Tali

Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak bukanlah hal yang mudah, banyak ditemukan anak yang masih enggan untuk belajar. Dengan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dapat menarik perhatian anak untuk mengikuti proses pembelajaran. Bermain sangat penting dilakukan sebagai stimulasi pengembangan kemampuan pada pendidikan prasekolah. Hal ini sangatlah beralasan, sebab masa usia prasekolah seringkali disebut sebagai masa bermain. Dengan bermain anak akan merasa senang sehingga segala bentuk materi yang hendak kita berikan akan terserap secara maksimal oleh mereka. Dalam keadaan senang anak tidak pernah merasa terbebani, tidak mudah jenuh, bisa bereksplorasi dan dapat mengaktualisasikan dirinya secara optimal.²⁵

Upaya mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mencakup kesiapan belajar, kesempatan belajar, kesempatan berpraktik, model yang baik, bimbingan, motivasi, setiap keterampilan harus dipelajari secara individu, dan sebaiknya keterampilan harus dipelajari satu demi satu. Sebagai contoh pada permainan lompat tali, bila anak pada awal bermain lompat tali di sekolah tidak ada bimbingan yang diberikan oleh guru, maka keterampilan tersebut akan di pelajarnya lebih lambat dan

²⁵ Takdiroatun Musfiroh, *Cerdas melalui Bermain* (Jakarta: Grasindo, 2008)., 4.

kurang efisien bila dibandingkan dengan anak yang sejak awal mendapatkan bimbingan dari guru. Anak yang tanpa bimbingan pada awal bermain lompat tali karena tidak tahu caranya, kemungkinan anak kurang berani dan kurang keseimbangannya.²⁶

Permainan lompat tali merupakan suatu kegiatan yang baik bagi tubuh. Permainan ini dapat dilakukan dengan cara berlari sambil melompat dan skipping yaitu memegang kedua ujung tali kemudian mengayunkannya melewati kepala sampai kaki sambil melompatinya dengan menggunakan satu kaki dan kedua kaki. Permainan ini dimainkan oleh anak usia dini karena motorik kasar anak telah siap apalagi bermain lompat tali dapat menjawab keingintahuan mereka akan rasanya melompat. Permainan lompat tali sangat bermanfaat bagi anak untuk membentuk otot yang padat, fisik yang kuat dan sehat. Sehingga ada suatu peningkatan yang baik dalam perkembangan motorik kasar (anak melalui permainan lompat tali. Jadi dapat digaris bawahi bahwa teknik permainan lompat tali dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak.²⁷

Hal ini juga diperkuat sesuai dengan hasil penelitian (Angraini, Karyanto, and A.S) yang menyatakan bahwa permainan lompat tali membantu anak berkembang lebih baik terutama aspek motorik kasar, membuat anak lebih aktif, serta membantu belajar menjaga

²⁶ Takdiroatun Musfiroh, *Cerdas melalui Bermain* (Jakarta: Grasindo, 2008).

²⁷ Efri Febriani, *Upaya Meningkatkan Pengembangan Motorik Kasar (Melompat) Anak Melalui Permainan Lompat Tali Pada Kelompok B Tk Al-Hidayah Palaosan Tahun Pelajaran 2015-2016* (Surakarta: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 21 November 2015)

keseimbangan.²⁸ Sedangkan (Mu'mala and Nadlifah) dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa permainan lompat tali adalah salah satu permainan yang mengaktifkan koordinasi setiap indera anak sehingga anak yang aktif dalam permainan lompat tali memiliki kemampuan motorik kasar yang lebih baik dari pada yang lain. Maka dari itu penelitian ini membuktikan bahwa permainan lompat tali membantu stimulasi perkembangan motorik kasar anak usia dini.²⁹

D. Hipotesis Tindakan

Peneliti dapat menyarankan hipotesis tindakan berikut berdasarkan bagaimana masalah telah dirumuskan dan landasan teori yang dibahas di atas: “Terdapat Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak melalui Permainan Lompat Tali Di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo”

²⁸ Anggraini, Made Ayu, Yunus Karyanto, and Wadiatul Khairati A.S. “Pengaruh Permainan Tradisional Lompat Tali Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun.” (*Journal of Early Childhood Care and Education*. 2018)

²⁹ Mu'mala, Khuri Abad, and Nadlifah Nadlifah. “Optimalisasi Permainan Lompat Tali Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak.” (*Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. 2019)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini termasuk ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau (*Classroom Action Research*) sebagai penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu dan pembelajaran di kelas. Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di dalam kelas dan meningkatkan kegiatan guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Dengan demikian pelaksanaannya harus dirancang sedemikian rupa agar hasilnya bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.¹ Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi menggunakan 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan dan setiap siklusnya dilaksanakan dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

B. Definisi Operasional Variabel

Penelitian tindakan kelas (PTK) di dalamnya mengkaji hubungan antar dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independen variable*)

¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab bagi variabel lain”.² Penerapan permainan lompat tali merupakan variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini. Permainan lompat tali diambil sebagai tindakan untuk meningkatkan motorik kasar anak khususnya kekuatan dan keseimbangan dikarenakan lompat tali merupakan kegiatan yang disukai oleh anak dan menyenangkan, kegiatan yang tidak memiliki resiko besar ketika melakukan.

2. Variabel terikat (*dependen variable*)

Variabel terikat adalah “variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas atau terikat”.³ Perkembangan motorik kasar pada anak merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Perkembangan motorik kasar anak merupakan suatu proses yang terjadi pada setiap diri anak yang dilakukan melalui gerakan-gerakan. Gerakan-gerakan tersebut melibatkan otot-otot besar anak yang bekerja, seperti gerakan anak melompat, berlari dan loncat, serta mengandalkan kematangan tubuh anak yang berkembang secara optimal terkontrol oleh otak, dengan demikian motorik kasar anak akan berkembang baik.

² Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian", Jurnal Hikmah, Volume 14, No.1, (Januari - Juni 2017)., 66

³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Muslimat Nu 1 Tulusrejo, yang beralamat di Jl. Agro Wisata desa Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung timur. Adapun nomor telpon pihak sekolah atau nomor telpon kantor yaitu 081379883710. Dengan deskripsi data Pendidik, data anak didik, dan sarana prasarana pembelajaran yang dimiliki sekolah sebagai berikut :

1. Keadaan Guru di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo

Guru di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo terdiri dari 13 guru dengan kepala sekolah, 5 guru kelas A, dan 7 guru kelas B. Adapun rincian keseluruhan Guru yang ada di RA Muslimat Nu 1 Tulusrejo yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Data Guru RA Muslimat NU I Tulusrejo

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian
1	Rasti, S.Pd.I	S1 PAI	Kepala Sekolah	Guru kelas
2	Rahmatika Sari, S.Pd.I	S1 PAI	-	Guru kelas
3	Sri Mindarti, S.E	S1 Manajemen	-	Guru kelas
4	Dewi Maftufah, S.Pd	S1 PIAUD	-	Guru kelas
5	Siti Maghfiroh, S.Pd	S1 PIAUD	Bendahara	Guru kelas
6	Rachma Wati, S.Pd	S1 PIAUD	-	Guru kelas
7	Miftahul Hidayati, S.Pd	S1 PIAUD	-	Guru kelas
8	Fitri Galih Ramdhani, S.Pd	S1 PIAUD	-	Guru kelas
9	Yunianti, S.Pd	S1 PIAUD	-	Guru kelas
10	Anisa Nurjanah, S.Pd	S1 PIAUD	-	Guru kelas

11	Qoni Atur Rohmah, S.Pd	S1 Bahasa Arab	-	Guru kelas
12	M. Abdul Ghofur, S.Pd	S1 PAI	-	Guru kelas
13	Kuny Sayyidatal Ummah, S.E	S1 Perbankan Syariah	Operato	Guru kelas

2. Keadaan Anak di RA Muslimat Nu 1 Tulusrejo

Anak-anak di RA Muslimat Nu 1 Tulusrejo terdiri dari 110 anak didik dengan 51 anak berjenis kelamin laki-laki dan 59 anak berjenis kelamin perempuan. Adapun rician keseluruhan anak yang ada di RA Muslimat Nu 1 Tulusrejo adalah sebagai berikut:

Tabel 4

Jumlah Anak di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo

Anak	Jumlah Anak Perkelas					Total
	Kelompok A1	Kelompok A2	Kelompok B1	Kelompok B2	Kelompok B3	
Laki-laki	12	10	11	9	9	51
Perempuan	11	14	10	12	12	59
Total	23	24	21	21	21	110

3. Keadaan Sarana dan Prasarana di RA Muslimat Nu 1 Tulusrejo

Adapun sarana dan prasana yang ada di RA Muslimat Nu 1 Tulusrejo yaitu:

Tabel 5

Sarana dan Prasarana di RA Muslimat NU I Tulusrejo

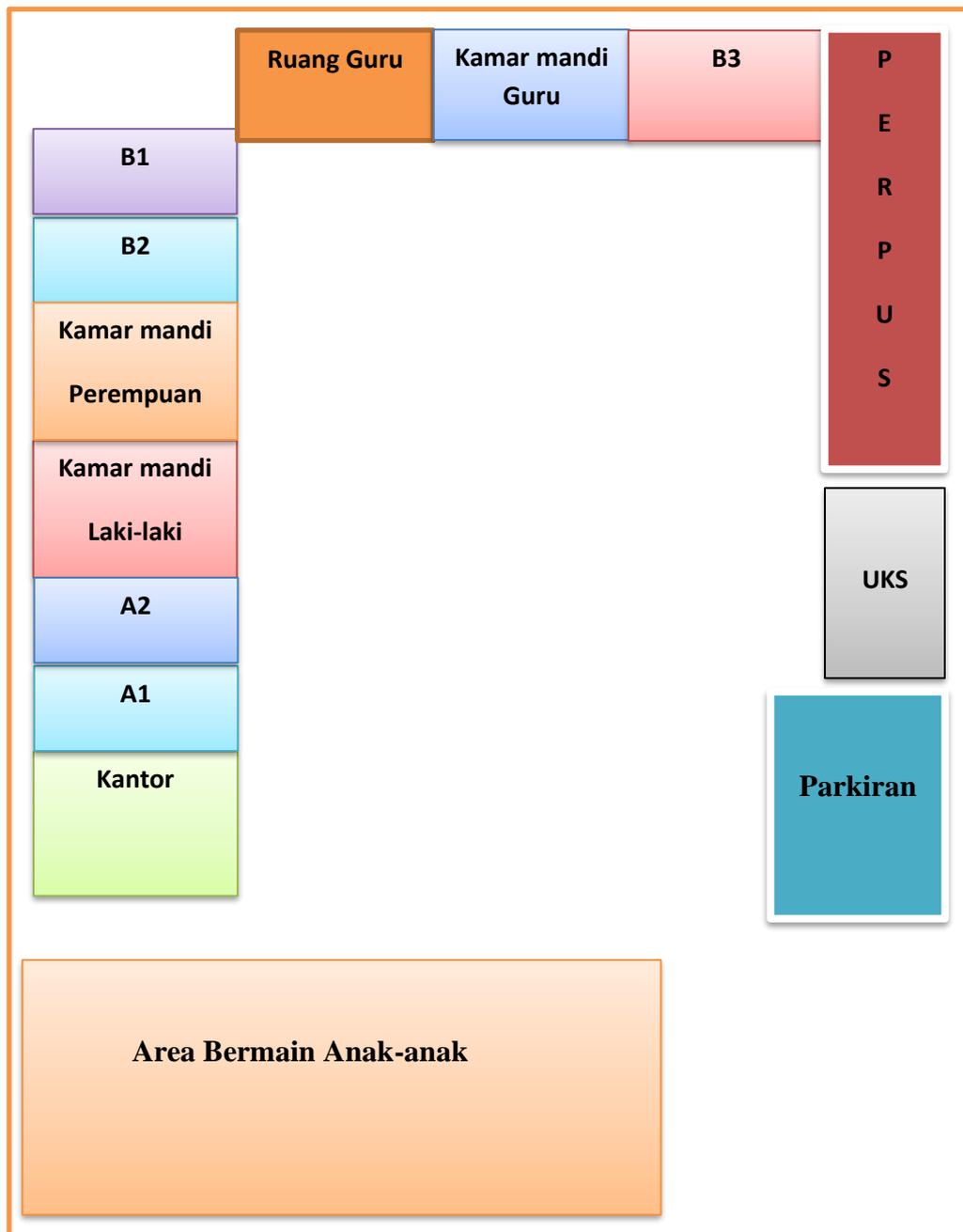
No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Meja kursi belajar siswa	120 set
2	Meja kursi kepala sekolah	1 set
3	Meja kursi guru	12 set
4	Meja kursi tamu	9 set
5	Papan tulis	5 set
6	Papan pengumuman	1 buah
7	Papan statistic	4 buah
8	Almari	7 buah
9	Gambar presiden dan wakil presiden	10 pasang
10	Gambar pancasila	5 buah
11	Laptop	1 buah
12	Jam dinding	6 buah
13	Bel	1 buah
14	Alat olahraga	3 set
15	Alat kesenian	3 set
16	Peta	1 set
17	Kipas angin	8 buah
18	Loker siswa	5 buah
19	Box mainan	6 buah
20	Lemari kecil	3 buah
21	Dispenser	1 buah
22	Kompor	1 buah
23	Rak sepatu	4 buah
24	Printer	1 buah

4. Denah Lokasi RA Muslimat NU 1 Tulusrejo

Adapun denah lokasi RA Muslimat NU 1 Tulusrejo adalah sebagai berikut:

Gambar 1

Denah Lokasi RA Muslimat NU 1 Tulusrejo



D. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo yang berjumlah 21 anak. Dengan jumlah anak laki-laki sebanyak 9 anak dan anak perempuan sebanyak 12 anak. Dengan karakteristik anak yang unik, berada dalam masa potensi, bersifat relative spontan, serta anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat. Adapun alasan peneliti mengambil kelompok B dengan usia anak 5-6 tahun yaitu pada usia tersebut anak sudah dapat dikondisikan saat dilaksanakannya penelitian dengan menggunakan permainan lompat tali.

E. Rencana Tindakan

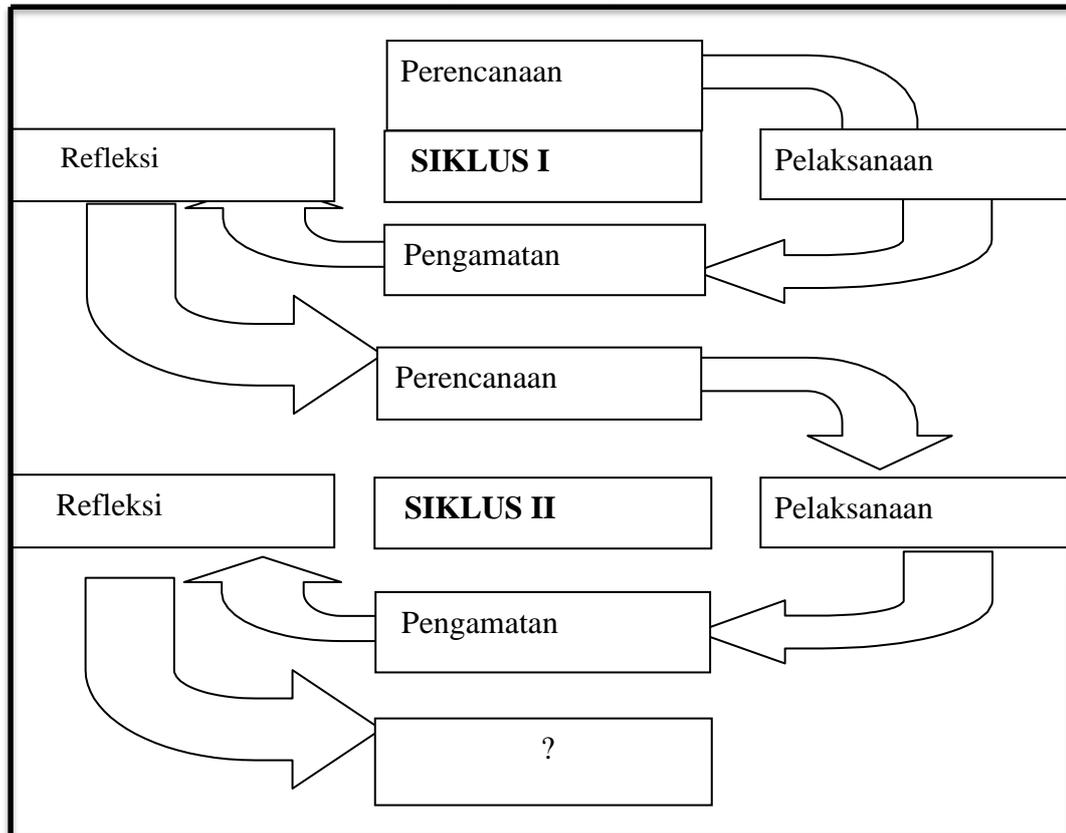
Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada kelompok B di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo dengan bertujuan untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali. Pada penelitian ini peneliti melaksanakan sebanyak 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Penelitian ini mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto yang tiap siklusnya terdiri dari empat kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.⁴

⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).,16.

Berikut ini model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto:

Gambar 2

Penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto



Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto terdapat 4 tahapan. Adapun 4 tahapan tersebut yaitu :

1. Perencanaan

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto, tahap yang pertama adalah tahap perencanaan pembelajaran. Pada tahap perencanaan ini mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH),

menyediakan media pembelajaran yang diperlukan saat proses pembelajaran, dan menyiapkan instrument observasi saat pembelajaran berlangsung.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, merupakan tahap implementasi dari tahap perencanaan. Dalam penelitian ini akan dilakukan sebanyak 2 siklus dengan 3 kali pertemuan setiap siklusnya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Siklus I

a. Tahap perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Perencanaan pada penelitian ini merujuk pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menyiapkan media pembelajaran yang telah diperlukan, menentukan metode atau teknik mengajar dan menyediakan instrument observasi. Dalam tahap menyusun rencana ini, peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Perencanaan yang dilakukan peneliti untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, antara lain sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
Penyusunan RPPH tetap menggunakan seperti yang sudah ada di sekolah agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya. Kegiatan permainan lompat tali diadakan setelah kegiatan pembelajaran inti.
 - 2) Menyiapkan tempat, alat dan bahan yang digunakan yaitu karet/tali yang dirangkai hingga ukurannya sesuai.
 - 3) Menyiapkan lembar observasi kegiatan untuk menilai hasil dari perkembangan anak.
- b. Tahap Pelaksanaan tindakan kelas
- 1) Kegiatan Awal
 - a) Anak-anak baris di halaman
 - b) Guru menanyakan kabar anak-anak
 - c) Berdoa, bernyanyi dan menjawab salam dari guru
 - 2) Kegiatan inti
 - a) Guru mempersiapkan media atau alat yang akan digunakan untuk permainan lompat tali.
 - b) Guru menyampaikan aturan permainan dalam bermain lompat tali.
 - c) Guru memberikan contoh dan memperagakan permainan lompat tali.

d) Guru membimbing anak-anak dalam melakukan permainan lompat tali.

3) Penutup

a) Diskusi kegiatan satu hari

b) Kesan-pesan

c) Doa, salam pulang

3. Pengamatan (Observasi)

Tahap pengamatan atau tahap observasi merupakan tahap yang berlangsung seiring dengan pembelajaran berlangsung dengan mengamati perkembangan motorik kasar anak. Pengamatan yang dilakukan dalam tahap ini merupakan salah satu pengumpulan data dalam penelitian. Dalam tahap ini, peneliti dibantu oleh guru untuk melakukan pengamatan serta penilaian kegiatan pembelajaran yang dicatat dalam lembar observasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir proses pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi yaitu berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.⁴⁴ Pada tahap ini peneliti akan menentukan perlu atau tidaknya tindakan siklus yang selanjutnya. Apakah tahap

⁴⁴ Kunandar, *Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).

pelaksanaan di siklus ke II sama dengan tahap pelaksanaan pada siklus I.

1. Siklus II

Siklus II dilakukan apabila belum memperoleh hasil yang diharapkan pada siklus I. Penerapan siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I dan kemandirian dari kemampuan motorik kasar pada anak RA Muslimat NU 1 Tulusrejo.

Langkah-langkah pada siklus II hampir sama dengan siklus I hanya ada perbedaan di dalamnya. Berikut tahapan pada penerapan siklus II.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan penelitian Jenis data yang dikumpulkan adalah data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian" Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya atau situasi buatan. Observasi ini di gunakan untuk mengetahui tingkah laku dan aktivitas peserta didik selama pengajaran berlangsung.⁴⁵

⁴⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).

Peneliti disini sebagai guru pengamat (*supervisor*). Metode ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang penggunaan permainan lompat tali dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dari tempat penelitian berupa buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto data yang relevan dengan penelitian. Peneliti dapat memperoleh data anak dan sekolah dari dokumentasi sekolah tersebut, peneliti bisa meminta dari sekolah supaya hasil dari data yang diperoleh peneliti benar-benar *valid* dan *relevan*.⁴⁶

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.

Dalam penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara

⁴⁶ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* ((Jakarta Dan STAIN Metro: Ramayana, 2008).

yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang *valid* dan *reliabel*, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan data. Kemudian peneliti menentukan skala yang akan digunakan pada instrumen..⁴⁷ Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam peningkatan motoric kasar anak melalui permainan lompat tali sebagai berikut:

Tabel 6
Lembar Observasi Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lompat Tali

Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

No	Nama Anak	Tingkat Pencapaian				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1	Haikal					
2	Haura					
3	Adzra					
4	Afnan					
5	Aiza					
6	Alula					
7	Amar					
8	Zoya					
9	Kia					
10	Bunga					
11	Dirga					
12	Gheraldo					
13	Hanan					
14	Kania					
15	Fatimah					
16	Megumi					
17	Raffa					
18	Faza					

⁴⁷ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R & B* (Bandung: Alfabeta, 2018).

19	Arfan					
20	Wawa					
21	Reval					

Keterangan Indikator :

1. Anak dapat melakukan lompatan tanpa terjatuh.
2. Anak dapat melompat menggunakan satu/ kedua kaki dengan seimbang.
3. Anak dapat berlari sambil melompat menggunakan satu/ kedua kaki.
4. Anak dapat melompat keberbagai arah dengan mempertahankan posisi badan tanpa terjatuh.

Keterangan Penilaian :

BB : Belum Berkembang BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 MB : Mulai Berkembang BSB : Berkembang Sangat Baik

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara atau metode untuk mengolah dan memproses data menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid dan juga mudah untuk dipahami. dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif, dimana data diperoleh data berlangsungnya proses pembelajaran anak dikelas. Data dianalisis menggunakan rumus statistic sederhana, yaitu presentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%^{48}$$

P = Presentase

F = Banyaknya anak yang mendapatkan nilai tertentu

N = Jumlah total anak.

⁴⁸ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011)

I. Indikator Keberhasilan

Sebagai indikator keberhasilan dalam pembelajaran pada anak, maka yang diharapkan menunjukkan peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase bahan alam dari biji-bijian. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan kemampuan motorik halus anak. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila minimal 75% anak terjadi peningkatan melalui permainan lompat tali di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo, terdapat empat tingkatan skala keberhasilan yaitu:

1. Kategori baik Berkembang Sangat Baik (BSB) apabila penilaian perkembangan motorik kasar anak dicapai antara 76-100%.
2. Kategori cukup Berkembang Sesuai Harapan (BSH) apabila penilaian perkembangan motorik kasar dicapai antara 51-75%.
3. Kategori kurang Mulai Berkembang (MB) apabila penilaian perkembangan motorik kasar dicapai antara 26-50%.
4. Kategori Belum Berkembang (BB) apabila penilaian perkembangan motorik kasar dicapai antara 0-25%.⁴⁹

⁴⁹Acep Yoni. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogyakarta: Familia, 2010),176

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal

Pada tahap kondisi awal atau prasiklus, peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan motorik kasar anak sebagai langkah awal sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan pengamatan awal yang dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2023 di kelompok B di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo dengan guru kelas ibu Siti Maghfiroh diperoleh data bahwa peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali masih belum maksimal atau belum mencapai indikator penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hal tersebut di sebabkan oleh beberapa faktor, adapun faktor tersebut adalah:

- 1) Kemampuan motorik kasar anak belum optimal khususnya dalam melompat.
- 2) Kegiatan pembelajaran motorik kasar hanya dilakukan didalam kelas sehingga bersifat monoton.
- 3) Kegiatan motorik kasar yang dilakukan di halaman sekolah hanya kegiatan senam bersama.

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 09 Oktober – 13 Oktober 2023. Adapun pelaksanaan pada siklus I sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas dan dikoordinasikan dengan kepala sekolah untuk mendapat persetujuan. Adapun perencanaan pada siklus I yaitu sebagai berikut:

a) Menetapkan waktu dimulainya Penelitian Tindakan Kelas

(PTK) yaitu semester ganjil.

b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

c) Mempersiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi.

d) Menyiapkan media, alat, dan bahan pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan, dimana kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 07.30-11.00 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 09 Oktober 2023, pertemuan ke dua dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2023, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2023. Hasil penelitian dalam siklus I diperoleh melalui lembar observasi

terkait dengan perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali.

a) Pertemuan Pertama siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 09 Oktober 2023, kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 07.30-11.00 WIB. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan dilakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru mengajak anak untuk duduk melingkar lalu mengenalkan permainan lompat tali. Guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan permainan lompat tali yang akan dilaksanakan dan mengajarkan anak cara membuat tali panjang dari karet. Kemudian guru mengajak anak ke halaman sekolah untuk melakukan permainan lompat tali. Guru dan menjelaskan aturan permainan lompat tali, mempersiapkan tali karet yang akan digunakan untuk bermain, anak berbaris sambil bertanya jawab tentang permainan yang dilakukan. Guru membagi 3 kelompok yang terdiri atas 7 anak. Guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan permainan lompat tali sesuai dengan

kelompok dan guru berkeliling untuk melihat anak dalam melaksanakan kegiatan bermain lompat tali. Tujuan permainan lompat tali dilakukan setelah kegiatan pembelajaran agar tidak mengganggu proses pembelajaran berlangsung dan dapat mengembalikan semangat anak setelah melakukan pembelajaran didalam kelas.

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan recalling kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi, menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari esok, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

b) Pertemuan Kedua siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu tanggal 11 Oktober 2023, kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 07.30-11.00 WIB. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan di lakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru mengajak anak ke halaman sekolah untuk melakukan permainan lompat tali. Guru menjelaskan aturan permainan lompat tali, mempersiapkan tali karet yang akan digunakan untuk bermain, anak berbaris sambil bertanya jawab tentang permainan yang dilakukan. Guru membagi 3 kelompok yang terdiri atas 7 anak. Guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan permainan lompat tali sesuai dengan kelompok dan guru berkeliling untuk melihat anak dalam melaksanakan kegiatan bermain lompat tali. Tujuan permainan lompat tali dilakukan setelah kegiatan pembelajaran agar tidak mengganggu proses pembelajaran berlangsung dan dapat mengembalikan semangat anak setelah melakukan pembelajaran didalam kelas.

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan recalling kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi, menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari esok, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

c) Pertemuan Ketiga Siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jumat tanggal 13 Oktober 2023, kegiatan pembelajaran dimulai dari

pukul 07.30-10.00 WIB. Sebelum memulai pembelajaran, guru dan anak melakukan senam bersama setiap hari jumat di halaman sekolah, Setelah kegiatan senam selesai guru dan anak masuk ke kelas melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Lalu guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan di lakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru mengajak anak ke halaman sekolah untuk melakukan permainan lompat tali. Guru menjelaskan aturan permainan lompat tali, mempersiapkan tali karet yang akan digunakan untuk bermain, anak berbaris sambil bertanya jawab tentang permainan yang dilakukan. Guru membagi 3 kelompok yang terdiri atas 7 anak. Guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan permainan lompat tali sesuai dengan kelompok dan guru berkeliling untuk melihat anak dalam melaksanakan kegiatan bermain lompat tali. Tujuan permainan lompat tali dilakukan setelah kegiatan pembelajaran agar tidak mengganggu proses pembelajaran berlangsung dan dapat mengembalikan semangat anak setelah melakukan pembelajaran didalam kelas.

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup

dengan melakukan recalling kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi, menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari esok, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

3) Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan atau proses pembelajaran yang berlangsung. Pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disediakan berupa lembar observasi peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali. Adapun hasil pengamatan yang di dapat pada siklus I yaitu sebagai berikut:

Tabel 7

Hasil Perkembangan Siklus 1

Ket	Siklus 1											
	Pertemuan 1				Pertemuan 2				Pertemuan 3			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
Jumlah Anak	10	6	3	2	8	5	4	4	7	2	5	7
Presentase (%)	47,61 %	28,57 %	14,28 %	9,52 %	38,09 %	23,80 %	19,04 %	19,04 %	33,33 %	9,52 %	23,80 %	33,33 %

4) Refleksi

Tahap refleksi diadakan setelah tahap observasi dan penilaian di laksanakan guna untuk menentukan atau melakukan

perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hasil penilaian pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Masih banyak kemampuan anak yang belum maksimal dalam perkembangan motorik kasarnya menggunakan permainan lompat tali, seperti keseimbangan, kekuatan, dan kelincihan.
- b) Penerapan permainan lompat tali yang dilakukan belum maksimal dikarenakan peserta didik yang belum fokus terhadap permainan lompat tali yang dilakukan.

Hasil dari proses kegiatan permainan lompat tali dengan peningkatan perkembangan motorik kasar anak didapat dari hasil siklus I pertemuan ke 3 yaitu terdapat 7 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) 2 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) kemudian 5 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 7 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB). Berdasarkan hal tersebut, perkembangan motorik kasar dalam kegiatan permainan lompat tali telah mengalami peningkatan akan tetapi, peningkatan tersebut belum sesuai dengan indikator penilaian. Sehingga, perlu dilakukannya tahap Siklus II guna tercapainya indikator penilaian yang telah ditetapkan.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober – 20 Oktober 2023. Adapun pelaksanaan pada siklus II sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas dan dikoordinasikan dengan kepala sekolah untuk mendapat persetujuan. Adapun perencanaan pada siklus I yaitu sebagai berikut:

- a) Menetapkan waktu dimulainya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu semester ganjil.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- c) Mempersiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi.
- d) Menyiapkan media, alat, dan bahan pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan, dimana kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 07.30-11.00 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2023, pertemuan ke dua dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2023, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2023. Hasil penelitian dalam siklus II diperoleh melalui lembar observasi terkait dengan perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali.

d) Pertemuan Pertama siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 16 Oktober 2023, kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 07.30-11.00 WIB. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan di lakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru mengajak anak kehalaman sekolah untuk melakukan permainan lompat tali. Guru menjelaskan aturan permainan lompat tali, mempersiapkan tali karet yang akan digunakan untuk bermain, anak berbaris sambil bertanya jawab tentang permaianan yang dilakukan. Guru membagi 3 kelompok yang terdiri atas 7 anak. Guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan permainan lompat tali sesuai dengan kelompok dan guru berkeliling untuk melihat anak dalam melaksanakan kegiatan bermain lompat tali. Tujuan permaianan lompat tali dilakukan setelah kegiatan pembelajaran agar tidak mengganggu proses pembelajaran berlangsung dan dapat mengembalikan semangat anak setelah melakukan pembelajaran didalam kelas.

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan recalling kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi, menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari esok, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

3) Pertemuan Kedua siklus II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu tanggal 18 Oktober 2023, kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 07.30-11.00 WIB. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan di lakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru mengajak anak kehalaman sekolah untuk melakukan permainan lompat tali. Guru menjelaskan aturan permainan lompat tali, mempersiapkan tali karet yang akan digunakan untuk bermain, anak berbaris sambil bertanya jawab tentang permainan yang dilakukan. Guru membagi 3 kelompok yang terdiri atas 7 anak. Guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan permainan

lompat tali sesuai dengan kelompok dan guru berkeliling untuk melihat anak dalam melaksanakan kegiatan bermain lompat tali. Tujuan permainan lompat tali dilakukan setelah kegiatan pembelajaran agar tidak mengganggu proses pembelajaran berlangsung dan dapat mengembalikan semangat anak setelah melakukan pembelajaran didalam kelas.

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan recalling kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi, menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari esok, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

e) Pertemuan Ketiga Siklus II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jumat tanggal 20 Oktober 2023, kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB. Sebelum memulai pembelajaran, guru dan anak melakukan senam bersama setiap hari jumat dihalaman sekolah, Setelah kegiatan senam selesai guru dan anak masuk kekelas melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Lalu guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan di lakukan

dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru mengajak anak ke halaman sekolah untuk melakukan permainan lompat tali. Guru menjelaskan aturan permainan lompat tali, mempersiapkan tali karet yang akan digunakan untuk bermain, anak berbaris sambil bertanya jawab tentang permainan yang dilakukan. Guru membagi 3 kelompok yang terdiri atas 7 anak. Guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan permainan lompat tali sesuai dengan kelompok dan guru berkeliling untuk melihat anak dalam melaksanakan kegiatan bermain lompat tali. Tujuan permainan lompat tali dilakukan setelah kegiatan pembelajaran agar tidak mengganggu proses pembelajaran berlangsung dan dapat mengembalikan semangat anak setelah melakukan pembelajaran didalam kelas.

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan recalling kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi, menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari esok, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

5) Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan atau proses pembelajaran yang berlangsung. Pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disediakan berupa lembar observasi peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali. Adapun hasil pengamatan yang di dapat pada siklus II yaitu sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Perkembangan Siklus 2

Ket	Siklus 2											
	Pertemuan 1				Pertemuan 2				Pertemuan 3			
Penilaian	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
Jumlah Anak	5	3	4	9	4	2	2	13	-	3	2	16
Presentase (%)	23,80 %	14,28 %	19,04 %	42,85 %	19,04 %	9,52 %	9,52 %	61,90 %	-	14,28 %	9,52 %	76,19 %

6) Refleksi

Tahap refleksi diadakan setelah tahap observasi dan penilaian di laksanakan guna untuk menentukan atau melakukan perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hasil penilaian pada siklus I adalah sebgai berikut:

- a) Anak ketika melakukan lompatan dalam bermain lompat tali dapat menyeimbangkan badannya ketika melompat serta kekuatan yang didapat ketika bermain lompat tali.
- b) Pembelajaran menggunakan permainan lompat tali yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan perkembangan

motorik kasar anak, yang telah memenuhi target yang diharapkan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap refleksi, dengan melakukan kegiatan permainan lompat tali telah mengalami peningkatan dibandingkan pada Siklus I. Hasil proses kegiatan permainan lompat tali dengan meningkatkan perkembangan motorik kasar anak didapat bahwa terdapat 0 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB), sebanyak 2 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB), sebanyak 2 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan sebanyak 17 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB).

Proses kegiatan permainan lompat tali dengan meningkatkan perkembangan motorik kasar anak telah menunjukkan terjadinya peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat setelah dilakukannya siklus I dan siklus II. Pada pelaksanaan siklus II, indikator keberhasilan telah terpenuhi dan penelitian dapat dikatakan telah berhasil sehingga dirasa tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

4. Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lompat Tali

Bedasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peningkatan perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali

terjadi peningkatan. Adapun peningkatan tersebut peneliti sajikan dalam tabel perbandingan siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 9

Tabel perbandingan siklus I dan siklus II

Penilaian	Siklus 1			Siklus 2		
	P1	P2	P3	P1	P2	P3
BB	47,61%	38,09%	33,33%	23,80%	19,04%	-
MB	28,57%	23,80%	9,52%	14,28%	9,52%	14,28%
BSH	14,28%	19,04%	23,80%	19,04%	9,52%	9,52%
BSB	9,52%	19,04%	33,33%	42,85%	61,90%	76,19%

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

P1 : Pertemuan 1

MB : Mulai Berkembang

P2 : Pertemuan 2

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

P3 : Pertemuan 3

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan pertemuan-pertemuan pada siklus I dapat dilihat hasil perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali belum dapat dikatakan berhasil, karena belum mencapai indikator keberhasilan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) antara 51%-75% dan BSB (Berkembang Sangat Baik) antara 76%-100%. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II. Pertemuan-pertemuan pada siklus II dapat di lihat hasil perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali sudah dapat dikatakan berhasil, karena sudah

mencapai indikator keberhasilan, yaitu BSH (Berkembang Sangat Baik) antara 51%-75% dan BSB (Berkembang Sangat Baik) antara 76%- 100%. Oleh karena itu, peneliti ini berakhir pada siklus II per temuan ke enam dengan tingkat pencapaian, yaitu BSB dengan persentase 85,71%.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Setiap Siklus

a. Pembahasan Siklus I

Penelitian siklus I dilakukan dalam 3 kali pertemuan yang diikuti oleh anak kelompok B sebanyak 21 anak. Penilaian yang dilakukan terhadap anak yaitu penilaian kegiatan permainan lompat tali dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak.

1) Pertemuan Pertama

Penilaian perkembangan motorik kasar anak diambil dari lembar observasi melalui kegiatan permainan lompat tali. Peneliti melakukan observasi kegiatan permainan lompat tali yang dilakukan anak selama kegiatan berlangsung. Hasil dari persentase perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali pada pertemuan pertama siklus I, persentase perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali yang belum berkembang (BB) masih terlihat tinggi yaitu 47,61%, sedangkan mulai berkembang (MB) 28,57% dan berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu

14,28%. Selanjutnya yang berkembang sangat baik (BSB) masih terlihat sangat rendah yaitu dengan persentase 9,52%.

2) Pertemuan Kedua

Penilaian perkembangan motorik kasar anak diambil dari lembar observasi melalui kegiatan permainan lompat tali. Peneliti melakukan observasi kegiatan permainan lompat tali yang dilakukan anak selama kegiatan berlangsung. Hasil dari persentase perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali pada pertemuan kedua siklus I, persentase perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali yang belum berkembang (BB) masih terlihat tinggi yaitu 38,09%, sedangkan mulai berkembang (MB) 23,80% dan berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 19,04%. Selanjutnya yang berkembang sangat baik (BSB) masih terlihat sangat rendah yaitu dengan persentase 19,04%.

3) Pertemuan Ketiga

Penilaian perkembangan motorik kasar anak diambil dari lembar observasi melalui kegiatan permainan lompat tali. Peneliti melakukan observasi kegiatan permainan lompat tali yang dilakukan anak selama kegiatan berlangsung. Hasil dari persentase perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali pada pertemuan ketiga siklus I, persentase perkembangan motorik kasar anak melalui

permainan lompat tali yang belum berkembang (BB) masih terlihat tinggi yaitu 33,33% sedangkan mulai berkembang (MB) 9,52% dan berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 23,80%. Selanjutnya yang berkembang sangat baik (BSB) masih terlihat rendah yaitu dengan persentase 33,33%.

Berdasarkan pertemuan-pertemuan pada siklus I dapat dilihat hasil perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali belum dapat dikatakan berhasil, karena belum mencapai indikator keberhasilan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) antara 51%-75% dan BSB (Berkembang Sangat Baik) antara 76%-100%. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II.

b. Pembahasan Siklus 2

Penelitian siklus 2 dilakukan dalam 3 kali pertemuan yang diikuti oleh anak kelompok B sebanyak 21 anak. Penilaian yang dilakukan terhadap anak yaitu penilaian kegiatan permainan lompat tali dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak.

1) Pertemuan Pertama

Penilaian perkembangan motorik kasar anak diambil dari lembar observasi melalui kegiatan permainan lompat tali. Peneliti melakukan observasi kegiatan permainan lompat tali yang dilakukan anak selama kegiatan berlangsung. Hasil dari

persentase perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali pada pertemuan pertama siklus I, persentase perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali yang belum berkembang (BB) masih terlihat tinggi yaitu 23,80%, sedangkan mulai berkembang (MB) 14,28% dan berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 19,04%. Selanjutnya yang berkembang sangat baik (BSB) masih terlihat sangat rendah yaitu dengan persentase 42,85%.

2) Pertemuan Kedua

Penilaian perkembangan motorik kasar anak diambil dari lembar observasi melalui kegiatan permainan lompat tali. Peneliti melakukan observasi kegiatan permainan lompat tali yang dilakukan anak selama kegiatan berlangsung. Hasil dari persentase perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali pada pertemuan kedua siklus I, persentase perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali yang belum berkembang (BB) masih terlihat tinggi yaitu 19,04%, sedangkan mulai berkembang (MB) 9,52% dan berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 9,52%. Selanjutnya yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu dengan persentase 61,90%.

3) Pertemuan Ketiga

Penilaian perkembangan motorik kasar anak diambil dari lembar observasi melalui kegiatan permainan lompat tali. Peneliti melakukan observasi kegiatan permainan lompat tali yang dilakukan anak selama kegiatan berlangsung. Hasil dari persentase perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali pada pertemuan ketiga siklus 2, persentase perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali yang belum berkembang (BB) sudah tidak ada, sedangkan mulai berkembang (MB) 14,28% dan berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 9,52%. Selanjutnya yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu dengan persentase 76,19%.

Berdasarkan pertemuan-pertemuan pada siklus 2 dapat dilihat hasil perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali sudah dapat dikatakan berhasil, karena sudah mencapai indikator keberhasilan, yaitu BSH (Berkembang Sangat Baik) antara 51%-75% dan BSB (Berkembang Sangat Baik) antara 76%-100%. Oleh karena itu, peneliti ini berakhir pada siklus II pertemuan ke enam dengan tingkat pencapaian, yaitu BSB dengan persentase 76,19%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan meningkatkan perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali yang peneliti lakukan selama 2 siklus dengan 3 kali pertemuan setiap siklusnya, dapat disimpulkan bahwa peningkatan perkembangan motorik kasar anak meningkat melalui permainan lompat tali di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo. Kesimpulan tersebut didukung oleh hasil penelitian yaitu anak dapat melakukan lompatan tanpa terjatuh, melompat menggunakan satu/ kedua kaki dengan seimbang, berlari sambil melompat menggunakan satu/ kedua kaki dan melompat ke berbagai arah dengan mempertahankan posisi badan tanpa terjatuh.

Bedasarkan hasil akhir siklus II pertemuan ke 3 didapatkan bahwa anak dengan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 9,52%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 76,19%. Sehingga, melihat hasil dari siklus II pertemuan ke 3 dengan persentasi anak Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik dijumlahkan mendapat presentase 85,71%. Sehingga tercapai keberhasilan dengan peningkatan perkembangan motoric kasar anak melalui permainan lompat tali di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti agar proses pembelajaran khususnya peningkatan kemampuan motorik kasar anak dapat dilaksanakan secara lebih efektif dengan hasil yang optimal bagi anak, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Agar perkembangan motorik kasar peserta didik lebih baik, peneliti memberi saran bagi pendidik untuk menerapkan media permainan saat proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan pada saat kegiatan pembelajaran motorik kasar sebaiknya dilakukan diluar kelas agar anak-anak lebih leluasa dalam melakukan gerakan motorik kasar.
2. Kepada semua pihak sekolah terutama guru, sudah seharusnya meningkatkan kompetensi serta membekali diri dengan pengetahuan luas, karena sesungguhnya kompetensi guru sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar yang pada akhirnya akan menghasilkan anak yang berprestasi, berakhlakul karimah, dan berbudi pekerti luhur. Sehingga berdampak positif pada perkembangan dan kemajuan sekolah.

DAFTARPUSTAKA

- Achroni, Keen. *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak melalui Permainan Tradisional* (Jogjakarta: Javalitera, 2012).
- Andriani, Tuti. 'Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini', *Jurnal Sosial Budaya*, 9.1 (2012).
- Anggraini, Made Ayu, Yunus Karyanto, and Wadiatul Khairati A.S. "Pengaruh Permainan Tradisional Lompat Tali Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun." *Journal of Early Childhood Care and Education*. (2018).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Dwi Padmaswari, Gusti Ayu, dkk. *Penerapan Bermain Lompat Tali Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Kelompok A Tk Tunas Gama School*, e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha, Jurnal (Volume 4. No. 2 - Tahun 2016).
- Hafifah, Nida. 'Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Tari Kreasi Pada Kelompok A Di TK IT Darussalam Bojong Sari Tahun Ajaran 2019/2020' (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).
- Hodriani, dkk, *Media Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2023).
- Hurlock, Elizabeth B. *Child Development, Terjemahan: Med Meitasari Tjandrasa Dan Muchicah Zarkasih* (Jakarta: Erlangga, 2013).
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1978).
- Iswantiningtyas, Veny dan Intan Prastihastari Wijaya, 'Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor', *Pinus*, 1.3 (2015).
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Q.S Al-Alaq Ayat 3-5* (Bandung: Al-Hambra, 2014).
- Khadijah & Nurul Amelia. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Kunandar, *Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).

- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian* ((Jakarta: Ramayana, 2008).
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).
- Miller, Susan E.; Krantz, Murray, An Application to Integration of Fine and Gross Motor Skills of Young Children. *Perceptual and Motor Skills*, Vol 52. No 3.1981.
- Mu'mala, Khuri Abad, and Nadlifah Nadlifah. "Optimalisasi Permainan Lompat Tali Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*.(2019)
- Muthoharoh, Luluk. 'Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Gerak Dan Lagu Pada Kelompok B Tk Madinah Azzahro Bandar Mataram Lampung Tengah' (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) METRO, 2019).
- Nurani, Yuliani, Bambang Sujiono, Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak, (Jakarta: Indeks, 2010).
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.*
- Rahyubi, Heri. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, (Bandung: Referens, 2012).
- Rendrawari Parman, dkk, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Motorik Asar Anak," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negara Gorontalo*, 2024.
- Ridha, Nikmatur. "*Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian*", *Jurnal Hikmah*, Volume 14, No.1, (Januari - Juni 2017).
- Rismayanthi, Cerika. 'Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar Sebagai Stimulasi Motorik Bagi Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Aktivitas Jasmani', *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol 9. No 1 (2013).
- Romlah, "*Pengaruh Motorik Halus Dan Motorik Kasar Terhadap Perkembangan Kreatifitas Anak Usia Dini*," *Jurnal Al Atfhal* Volume 2 no2.
- Rudianto, Ahmad. *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Lampung: Lampung darusalam pres, 2016).
- Safitri, Reyna Damayanti. 'Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Di TK Kelompok B Madrasah Pembangunan' (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019).

- Samsudin, *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: LITERA, 2008).
- Santrock, John. W. *Masa Perkembangan Anak (Children)*, 1st edn (Jakarta: Salemba Humanika, 2009).
- Simanjuntak, Jasper dan Oktazah, Lily Nurvera. 'Analisis Tentang Capaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Berdasarkan Postur Tubuh Anak Di TK An Nur Medan Tembung', *Bunga Rampai Usia Emas*, Vol 6. No 2 (2020).
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R & B* (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Sujiono, Bambang. *Metode Pengembangan Fisik*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008).
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. *Konsep Dasar Paud*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Syamsidah, *100 Permainan PAUD & TK di Dalam & di Luar Kelas* (Jogjakarta: Diva Kids, 2015).
- Syaodih, Ernawulan. *Bimbingan Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Depdikbud, 2005).
- Takdiroatun, Musfiroh. *Cerdas melalui Bermain* (Jakarta: Grasindo, 2008).
- Triyanti, Enda. 'Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Melalui Bermain Simbolik', *Jurnal Ilmiah Potensia*, 1.1 (2016).
- Yoni. Acep. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia. (2010).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Data Jumlah Anak Tahun 2023/2024

Anak	Jumlah Anak Perkelas					Total
	Kelompok A1	Kelompok A2	Kelompok B1	Kelompok B2	Kelompok B3	
Laki-laki	12	10	11	9	9	51
Perempuan	11	14	10	12	12	59
Total	23	24	21	21	21	110

Data Guru RA Muslimat NU 1 Tulusrejo

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian
1	Rasti, S.Pd.I	S1 PAI	Kepala Sekolah	Guru kelas
2	Rahmatika Sari, S.Pd.I	S1 PAI	-	Guru kelas
3	Sri Mindarti, S.E	S1 Manajemen	-	Guru kelas
4	Dewi Maftufah, S.Pd	S1 PIAUD	-	Guru kelas
5	Siti Maghfiroh, S.Pd	S1 PIAUD	Bendahara	Guru kelas
6	Rachma Wati, S.Pd	S1 PIAUD	-	Guru kelas
7	Miftahul Hidayati, S.Pd	S1 PIAUD	-	Guru kelas
8	Fitri Galih Ramdhani, S.Pd	S1 PIAUD	-	Guru kelas
9	Yunianti, S.Pd	S1 PIAUD	-	Guru kelas
10	Anisa Nurjanah, S.Pd	S1 PIAUD	-	Guru kelas
11	Qoni Atur Rohmah, S.Pd	S1 Bahasa Arab	-	Guru kelas
12	M. Abdul Ghofur, S.Pd	S1 PAI	-	Guru kelas
13	Kuny Sayyidatal Ummah, S.E	S1 Perbankan Syariah	Operato	Guru kelas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dwi Fariestha Retno Ningtyash
NPM : 1901042001

Prodi : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14 Juni 2022	✓	konsultasi Judul skripsi	

Mengetahui,
Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Eka Mei Ratnasari, M.Pd
NIP. 19910510 201903 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

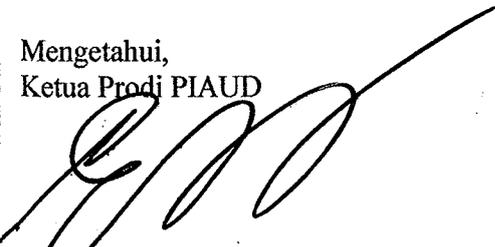
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dwi Fariestha Retno Ningtyash
NPM : 1901042001

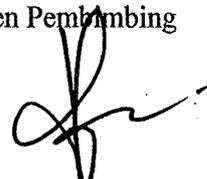
Prodi : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14/2 2023		<ul style="list-style-type: none"> - Permasalahan yang muncul. - Latar belakang. - observasi lapangan. 	

Mengetahui,
Ketua Prodi PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Eka Mei Ratnasari, M.Pd
NIP. 19910510 201903 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

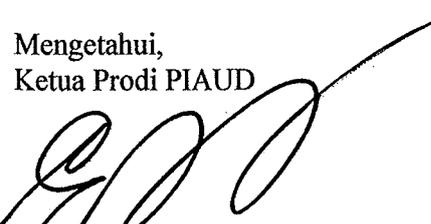
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dwi Fariestha Retno Ningtyash
NPM : 1901042001

Prodi : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21/2 2023		<ul style="list-style-type: none"> - Terlalu banyak teori di Bab I. - Tambahkan Stand theory di Bab 2. 	

Mengetahui,
Ketua Prodi PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Eka Mei Ratnasari, M.Pd
NIP. 19910510 201903 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dwi Fariestha Retno Ningtyash
NPM : 1901042001

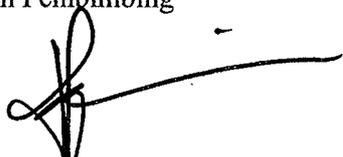
Prodi : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	13/3-2023		<ul style="list-style-type: none"> - Jabarkan seperti apa seram yang akan di gunakan. - Teori relevan cele kembali. - Cari teori yg dapat menginglurukan antara motorik kasar + seram. 	

Mengetahui,
Ketua Prodi PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Eka Mei Ratnasari, M.Pd
NIP. 19910510 201903 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dwi Fariestha Retno Ningtyash
NPM : 1901042001

Prodi : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	27/2023 /5		<ul style="list-style-type: none"> - Typo penulisan terlalu banyak. - Celu lisi ²⁴ observasi. - Penulisan hipotesis pada penelitian PTK. - Metode lori penelitian celu kembali tata penulisan. 	

Mengetahui,
Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Eka Mei Ratnasari, M.Pd
NIP. 19910510 201903 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dwi Fariestha Retno Ningtyash
NPM : 1901042001

Prodi : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	6/4 /2023	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki daftar pustaka. - Instrumen observasi. - Acc 	

Mengetahui,
Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Eka Mei Ratnasari, M.Pd
NIP. 19910510 201903 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dwi Variestha Retno Ningtyash
NPM : 1901042001

Program Studi : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	3 / 10 2023	✓	- APD - & Outline - Indikator motorik kasar. - Ace	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Eka Mei Ratnasari, M.Pd.
NIP. 19910510 201903 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dwi Variestha Retno Ningtyash
NPM : 1901042001

Program Studi : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis/ 30 Nov 23	✓	- Abstrak. - Tata tulis. - Susunan skripsi sesuai pedoman.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Eka Mei Ratnasari, M.Pd.
NIP. 19910510 201903 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dwi Variestha Retno Ningtyash
NPM : 1901042001

Program Studi : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat/ 1 Des 23	✓	- Bab I Revisi - Rumusan masalah. tujuan dll.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Eka Mei Ratnasari, M.Pd.
NIP. 19910510 201903 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dwi Variestha Retno Ningtyash
NPM : 1901042001

Program Studi : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	5/12	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Tambah jurnal yg berhubungan antar variabel - Tambah jurnal di Bab 4. - Indikator cek kembali 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Eka Mei Ratnasari, M.Pd.
NIP. 19910510 201903 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Dwi Variestha Retno Ningtyash
 NPM : 1901042001

Program Studi : PIAUD
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	6/12	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki abstrak. - Daftar Pustaka. - Cover 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Eka Mei Ratnasari, M.Pd.
 NIP. 19910510 201903 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dwi Variestha Retno Ningtyash
NPM : 1901042001

Program Studi : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	8/12	✓	- Ace ujian munaqosah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Eka Mei Ratnasari, M.Pd.
NIP. 19910510 201903 2 017

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR
ANAK MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI DI RA MUSLIMAT
NU 1 TULUSREJO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini
 - 1. Definisi Perkembangan Motorik Kasar
 - 2. Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar
 - 3. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar
 - 4. Fungsi dan Tujuan Perkembangan Motorik Kasar
 - 5. Unsur-unsur yang Dikembangkan Motorik Kasar
 - 6. Indikator Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun
- B. Permainan Lompat Tali
 - 1. Pengertian Permainan Lompat Tali
 - 2. Alat-alat yang Digunakan
 - 3. Cara Bermain Permainan Lompat Tali
 - 4. Manfaat Permainan Lompat Tali
- C. Hubungan Perkembangan Motorik Kasar Melalui Permainan Lompat Tali
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrument Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Kondisi Awal
 - 2. Siklus 1
 - 3. Siklus 2
 - 4. Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lompat Tali
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

Daftar Pustaka
Lampiran-Lampiran
Daftar Riwayat Hidup

Mengetahui,
Pembimbing



Eka Mei Ratnasari, M.Pd
NIP. 199105102019032017

Metro, 03 Oktober 2023
Peneliti



Dwi Variestha Retno Ningtyash
NPM 1901042001

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR
ANAK MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI DI RA MUSLIMAT NU
1 TULUSREJO**

1. Indikator Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lompat Tali

Tabel 1

Lingkup Perkembangan	Indikator	Sub Indikator
Motorik Kasar	1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi, untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan.	1. Anak dapat melakukan lompatan tanpa terjatuh. 2. Anak dapat melompat menggunakan satu/ kedua kaki dengan seimbang. 3. Anak dapat berlari sambil melompat menggunakan satu/ kedua kaki. 4. Anak dapat melompat ke berbagai arah dengan mempertahankan posisi badan tanpa terjatuh.

2. Lembar Observasi Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lompat Tali

Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

No	Nama Anak	Tingkat Pencapaian				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1	Haikal					
2	Haura					
3	Adzra					
4	Afnan					
5	Aiza					
6	Alula					
7	Amar					
8	Zoya					
9	Kia					
10	Bunga					
11	Dirga					
12	Gheraldo					
13	Hanan					
14	Kania					
15	Fatimah					
16	Megumi					
17	Raffa					
18	Faza					
19	Arfan					
20	Wawa					
21	Reval					

Keterangan Indikator :

5. Anak dapat melakukan lompatan tanpa terjatuh.
6. Anak dapat melompat menggunakan satu/ kedua kaki dengan seimbang.
7. Anak dapat berlari sambil melompat menggunakan satu/ kedua kaki.
8. Anak dapat melompat keberbagai arah dengan mempertahankan posisi badan tanpa terjatuh.

Keterangan Penilaian :

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini, digunakan untuk memperoleh data tentang,

1. Sejarah singkat berdirinya di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo.
2. Visi, Misi, dan Tujuan di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo.
3. Data Pendidik di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo.
4. Data peserta didik di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo.
5. Gambar (Foto-foto kegiatan pembelajaran) di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo.

Dosen Pembimbing



Eka Mei Ratnasari, M.Pd
NIP. 199105102019032017

Pekalongan, 03 Oktober 2023
Mahasiswa Ybs.



Dwi Variestha Retno Ningtyash
NPM 1901042001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM
MERDEKA RA MUSLIMAT NU 1 TULUSREJO**

Hari dan Tanggal : Senin, 09 Oktober 2023
Tema : Tumbuhan
Kelompok : B3

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> - SOP penyambutan - Membari dan membalas salam - Menaruh tas ditempatnya - Berbaris dihalaman - Ikrar syahadat dan gerakan tubuh - Memeriksa kebersihan kuku dan gigi - Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Doa pembuka hati - Membaca surat An-nasr - Melafalkan doa masuk dan keluar WC - Mendiskusikan kegiatan hari ini bersama anak - Menyiapkan property kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main <p>Pematik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan surat yang dibaca? - Menanyakan arti surat An-nasr? - Ada berapa ayat surat An-nasr?
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengenal bagian-bagian tanaman (akar, batang, ranting, daun, bunga dan buah) (Bhs) - Menghitung banyak bunga lalu dipaangkan dengan banyak lebah (Kog) ACI h.12 - Menyanyikan lagu “akar dalam tanah...” (Seni) - Mengenalkan permainan lompat tali dan membuat tali panjang dari karet gelang (FM)
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi - Berdoa sebelum makan - Cuci tangan - Makan bersama - Berdoa sesudah makan
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Refleksi : duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini

	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi - Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama - Informasi : menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya - Berdoa bersama dan mengucapkan terimakasih atas pengalaman belajar hari ini - Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama.
--	--

Mengetahui,

Guru Kelas



Siti Maghfiroh, S.Pd

Tulusrejo, 09 Oktober 2023

Peneliti,



Dwi Variestha R.N

NPM 1901042001

Kepala RA Muslimat NU 1 Tulusrejo



Rasti, S.Pd.I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM
MERDEKA RA MUSLIMAT NU 1 TULUSREJO**

Hari dan Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2023

Tema : Tumbuhan

Kelompok : B3

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> - SOP penyambutan - Membari dan membalas salam - Menaruh tas ditempatnya - Berbaris dihalaman - Ikrar syahadat dan gerakan tubuh - Memeriksa kebersihan kuku dan gigi - Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Doa pembuka hati - Membaca surat An-nasr - Melafalkan doa masuk dan keluar WC - Mendiskusikan kegiatan hari ini bersama anak - Menyiapkan property kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main <p>Pematik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan surat yang dibaca? - Menanyakan arti surat An-nasr? - Ada berapa ayat surat An-nasr?
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal macam-macam tanaman (Mangga, Jeruk, Rambutan dll) (Bhs) - Memasangkan gambar buah sebelum dan sesudah dipotong (Kog) MCA hal. 21 - Mewarnai gambar majalah (Seni) h.3 - Game: estafet bola menggunakan majalah - Melakukan permainan lompat tali (FM)
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi - Berdoa sebelum makan - Cuci tangan - Makan bersama - Berdoa sesudah makan
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Refleksi : duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan

	<p>pengalaman belajar selama hari ini</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi - Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama - Informasi : menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya - Berdoa bersama dan mengucapkan terimakasih atas pengalaman belajar hari ini - Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama.
--	--

Mengetahui,

Guru Kelas



Siti Maghfiroh, S.Pd

Tulusrejo, 11 Oktober 2023

Peneliti,



Dwi Variestha R.N

NPM 1901042001

Kepala RA Muslimat NU 1 Tulusrejo



Rasti, S.Pd.I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM
MERDEKA RA MUSLIMAT NU 1 TULUSREJO**

Hari dan Tanggal : *Jumat, 13 Oktober 2023*

Tema : **Tumbuhan**

Kelompok : **B3**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> - SOP penyambutan - Membari dan membalas salam - Menaruh tas ditempatnya - Berbaris dihalaman - Ikrar syahadat dan gerakan tubuh - Memeriksa kebersihan kuku dan gigi - Masuk kelas dan berdo'a sebelum kegiatan
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Doa pembuka hati - Membaca surat An-nasr - Melafalkan doa masuk dan keluar WC - Mendiskusikan kegiatan hari ini bersama anak - Menyiapkan property kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main <p>Pematik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan surat yang dibaca? - Menanyakan arti surat An-nasr? - Ada berapa ayat surat An-nasr?
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Senam bersama dihalaman sekolah (Motorik) - Melukis daun menggunakan sedotan - Melafalkan doa-doa harian (Seni) - Melakukan permainan lompat tali (FM)
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi - Berdo'a sebelum makan - Cuci tangan - Makan bersama - Berdo'a sesudah makan
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Refleksi : duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini - Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi

	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama - Informasi : menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya - Berdoa bersama dan mengucapkan terimakasih atas pengalaman belajar hari ini - Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama.
--	--

Mengetahui,

Guru Kelas



Siti Maghfiroh, S.Pd

Tulusrejo, 13 Oktober 2023

Peneliti,



Dwi Variestha R.N

NPM 1901042001

Kepala RA Muslimat NU 1 Tulusrejo



Rasti, S.Pd.I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM
MERDEKA RA MUSLIMAT NU 1 TULUSREJO**

Hari dan Tanggal : Senin, 16 Oktober 2023

Tema : Tumbuhan

Kelompok : B3

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> - SOP penyambutan - Membari dan membalas salam - Menaruh tas ditempatnya - Berbaris dihalaman - Ikrar syahadat dan gerakan tubuh - Memeriksa kebersihan kuku dan gigi - Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Doa pembuka hati - Membaca surat An-nasr - Melafalkan doa masuk dan keluar WC - Mendiskusikan kegiatan hari ini bersama anak - Menyiapkan property kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main <p>Pematik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan surat yang dibaca? - Menanyakan arti surat An-nasr? - Ada berapa ayat surat An-nasr?
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengetahui cara merawat tanaman (menyiram, memupuk, memyemprot hama, menyiangi, memagkas daun) (bhs) - Menghitung banyak daun dan buah (Kog) MCA h. 26 - Menyanyi biji ditanam (Seni) - Menebalkan dan mewarnai majalah h. 12 - Melakukan kegiatan lompat tali (FM)
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi - Berdoa sebelum makan - Cuci tangan - Makan bersama - Berdoa sesudah makan
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Refleksi : duduk melingkar, menanyakan

	<p>perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi - Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama - Informasi : menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya - Berdoa bersama dan mengucapkan terimakasih atas pengalaman belajar hari ini - Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama.
--	--

Mengetahui,

Guru Kelas



Siti Maghfiroh, S.Pd

Tulusrejo, 16 Oktober 2023

Peneliti,



Dwi Variestha R.N

NPM 1901042001

Kepala RA Muslimat NU 1 Tulusrejo



Rasti, S.Pd.I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM
MERDEKA RA MUSLIMAT NU 1 TULUSREJO**

Hari dan Tanggal : Rabu, 18 Oktober 2023
Tema : Tumbuhan
Kelompok : B3

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> - SOP penyambutan - Membari dan membalas salam - Menaruh tas ditempatnya - Berbaris di halaman - Ikrar syahadat dan gerakan tubuh - Memeriksa kebersihan kuku dan gigi - Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Doa pembuka hati - Membaca surat An-nasr - Melafalkan doa masuk dan keluar WC - Mendiskusikan kegiatan hari ini bersama anak - Menyiapkan property kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main <p>Pematik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan surat yang dibaca? - Menanyakan arti surat An-nasr? - Ada berapa ayat surat An-nasr?
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengenal macam-macam sayuran (kangkung, terong, sawi, kacang panjang, bayam, taicin) (Bhs) - Menghitung kelopak bunga (Kog) MCA hal. 30 - Menempel bentuk jagung menggunakan origami h.3 (Seni) - Game: mendorong cangkir yang di atasnya ada bola - Melakukan permainan lompat tali (FM)
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi - Berdoa sebelum makan - Cuci tangan - Makan bersama - Berdoa sesudah makan
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Refleksi : duduk melingkar, menanyakan

	<p>perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi - Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama - Informasi : menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya - Berdoa bersama dan mengucapkan terimakasih atas pengalaman belajar hari ini - Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama.
--	--

Mengetahui,

Guru Kelas

Siti Maghfiroh, S.Pd

Tulusrejo, 18 Oktober 2023

Peneliti,

Dwi Variestha R.N

NPM 1901042001

Kepala RA Muslimat NU 1 Tulusrejo



Rasi, S.Pd.I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM
MERDEKA RA MUSLIMAT NU 1 TULUSREJO**

Hari dan Tanggal : Jumat, 20 October 2023
Tema : Tumbuhan
Kelompok : B3

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> - SOP penyambutan - Membari dan membalas salam - Menaruh tas ditempatnya - Berbaris dihalaman - Ikrar syahadat dan gerakan tubuh - Memeriksa kebersihan kuku dan gigi - Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Doa pembuka hati - Membaca surat An-nasr - Melafalkan doa masuk dan keluar WC - Mendiskusikan kegiatan hari ini bersama anak - Menyiapkan property kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main <p>Pematik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan surat yang dibaca? - Menanyakan arti surat An-nasr? - Ada berapa ayat surat An-nasr?
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Senam bersama dihalaman sekolah (Motorik) - Praktek menyiram tanaman - Melafalkan doa-doa harian (Seni) - Melakukan permainan lompat tali (FM)
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi - Berdoa sebelum makan - Cuci tangan - Makan bersama - Berdoa sesudah makan
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Refleksi : duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini - Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi

	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama - Informasi : menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya - Berdoa bersama dan mengucapkan terimakasih atas pengalaman belajar hari ini - Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama.
--	--

Mengetahui,

Guru Kelas



Siti Maghfiroh, S.Pd

Tulusrejo, 20 Oktober 2023

Peneliti,



Dwi Variestha R.N

NPM 1901042001

Kepala RA Muslimat NU 1 Tulusrejo



**Hasil Lembar Observasi Penilaian Perkembangan Motorik Kasar
Anak Melalui Permainan Lompat Tali.**

Hari/Tanggal : Senin, 09 Oktober 2023

Siklus/Pertemuan : 1/1

No	Nama Anak	Tingkat Pencapaian				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1	Haikal	√	√	√	√	BSB
2	Haura	√		√		MB
3	Adzra			√		BB
4	Afnan	√		√		MB
5	Aiza	√				BB
6	Alula				√	BB
7	Amar	√	√		√	BSH
8	Zoya	√				BB
9	Kia	√	√	√		BSH
10	Bunga				√	BB
11	Dirga	√	√	√	√	BSB
12	Gheraldo	√			√	MB
13	Hanan	√		√		MB
14	Kania			√		BB
15	Fatimah	√				BB
16	Megumi			√		BB
17	Raffa	√		√	√	BSH
18	Faza	√			√	MB
19	Arfan			√		BB
20	Wawa	√		√		MB
21	Reval	√				BB

Keterangan Indikator :

1. Anak dapat melakukan lompatan tanpa terjatuh.
2. Anak dapat melompat menggunakan satu/ kedua kaki dengan seimbang.
3. Anak dapat berlari sambil melompat menggunakan satu/ kedua kaki.
4. Anak dapat melompat ke berbagai arah dengan mempertahankan posisi badan tanpa terjatuh.

Keterangan Penilaian :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Hasil Lembar Observasi Penilaian Perkembangan Motorik Kasar
Anak Melalui Permainan Lompat Tali.**

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2023

Siklus/Pertemuan : 1/2

No	Nama Anak	Tingkat Pencapaian				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1	Haikal	√	√	√	√	BSB
2	Haura	√	√	√		BSH
3	Adzra	√		√		MB
4	Afnan	√		√		MB
5	Aiza			√		BB
6	Alula				√	BB
7	Amar	√	√	√	√	BSB
8	Zoya	√				BB
9	Kia	√	√	√		BSH
10	Bunga		√		√	MB
11	Dirga	√	√	√	√	BSB
12	Gheraldo	√			√	MB
13	Hanan	√		√	√	BSH
14	Kania		√			BB
15	Fatimah		√			BB
16	Megumi			√		BB
17	Raffa	√	√	√	√	BSB
18	Faza	√	√		√	BSH
19	Arfan			√		BB
20	Wawa	√		√		MB
21	Reval	√				BB

Keterangan Indikator :

1. Anak dapat melakukan lompatan tanpa terjatuh.
2. Anak dapat melompat menggunakan satu/ kedua kaki dengan seimbang.
3. Anak dapat berlari sambil melompat menggunakan satu/ kedua kaki.
4. Anak dapat melompat keberbagai arah dengan mempertahankan posisi badan tanpa terjatuh.

Keterangan Penilaian :

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

**Hasil Lembar Observasi Penilaian Perkembangan Motorik Kasar
Anak Melalui Permainan Lompat Tali.**

Hari/Tanggal : Jumat, 13 Oktober 2023

Siklus/Pertemuan : 1/3

No	Nama Anak	Tingkat Pencapaian				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1	Haikal	√	√	√	√	BSB
2	Haura	√	√	√	√	BSB
3	Adzra	√	√	√		BSH
4	Afnan	√		√	√	BSH
5	Aiza	√		√		MB
6	Alula				√	BB
7	Amar	√	√	√	√	BSB
8	Zoya	√				BB
9	Kia	√	√	√	√	BSB
10	Bunga		√		√	MB
11	Dirga	√	√	√	√	BSB
12	Gheraldo	√	√		√	BSH
13	Hanan	√	√	√	√	BSB
14	Kania		√			BB
15	Fatimah		√			BB
16	Megumi			√		BB
17	Raffa	√	√	√	√	BSB
18	Faza	√	√		√	BSH
19	Arfan			√		BB
20	Wawa	√	√	√		BSH
21	Reval	√				BB

Keterangan Indikator :

1. Anak dapat melakukan lompatan tanpa terjatuh.
2. Anak dapat melompat menggunakan satu/ kedua kaki dengan seimbang.
3. Anak dapat berlari sambil melompat menggunakan satu/ kedua kaki.
4. Anak dapat melompat keberbagai arah dengan mempertahankan posisi badan tanpa terjatuh.

Keterangan Penilaian :

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

**Hasil Lembar Observasi Penilaian Perkembangan Motorik Kasar
Anak Melalui Permainan Lompat Tali.**

Hari/Tanggal : Senin, 16 Oktober 2023

Siklus/Pertemuan : 2/1

No	Nama Anak	Tingkat Pencapaian				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1	Haikal	√	√	√	√	BSB
2	Haura	√	√	√	√	BSB
3	Adzra	√	√	√		BSH
4	Afnan	√		√	√	BSH
5	Aiza	√		√		MB
6	Alula				√	BB
7	Amar	√	√	√	√	BSB
8	Zoya	√				BB
9	Kia	√	√	√	√	BSB
10	Bunga	√	√		√	BSH
11	Dirga	√	√	√	√	BSB
12	Gheraldo	√	√		√	BSH
13	Hanan	√	√	√	√	BSB
14	Kania	√	√			MB
15	Fatimah		√			BB
16	Megumi	√		√		MB
17	Raffa	√	√	√	√	BSB
18	Faza	√	√	√	√	BSB
19	Arfan			√		BB
20	Wawa	√	√	√	√	BSB
21	Reval	√				BB

Keterangan Indikator :

1. Anak dapat melakukan lompatan tanpa terjatuh.
2. Anak dapat melompat menggunakan satu/ kedua kaki dengan seimbang.
3. Anak dapat berlari sambil melompat menggunakan satu/ kedua kaki.
4. Anak dapat melompat keberbagai arah dengan mempertahankan posisi badan tanpa terjatuh.

Keterangan Penilaian :

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

**Hasil Lembar Observasi Penilaian Perkembangan Motorik Kasar
Anak Melalui Permainan Lompat Tali.**

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Oktober 2023

Siklus/Pertemuan : 2/2

No	Nama Anak	Tingkat Pencapaian				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1	Haikal	√	√	√	√	BSB
2	Haura	√	√	√	√	BSB
3	Adzra	√	√	√		BSH
4	Afnan	√	√	√	√	BSB
5	Aiza	√		√		MB
6	Alula				√	BB
7	Amar	√	√	√	√	BSB
8	Zoya	√				BB
9	Kia	√	√	√	√	BSB
10	Bunga	√	√	√	√	BSB
11	Dirga	√	√	√	√	BSB
12	Gheraldo	√	√	√	√	BSB
13	Hanan	√	√	√	√	BSB
14	Kania	√	√	√	√	BSB
15	Fatimah		√			BB
16	Megumi	√		√	√	BSH
17	Raffa	√	√	√	√	BSB
18	Faza	√	√	√	√	BSB
19	Arfan			√		BB
20	Wawa	√	√	√	√	BSB
21	Reval	√		√		MB

Keterangan Indikator :

1. Anak dapat melakukan lompatan tanpa terjatuh.
2. Anak dapat melompat menggunakan satu/ kedua kaki dengan seimbang.
3. Anak dapat berlari sambil melompat menggunakan satu/ kedua kaki.
4. Anak dapat melompat keberbagai arah dengan mempertahankan posisi badan tanpa terjatuh.

Keterangan Penilaian :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Hasil Lembar Observasi Penilaian Perkembangan Motorik Kasar
Anak Melalui Permainan Lompat Tali.**

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Oktober 2023

Siklus/Pertemuan : 2/3

No	Nama Anak	Tingkat Pencapaian				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1	Haikal	√	√	√	√	BSB
2	Haura	√	√	√	√	BSB
3	Adzra	√	√	√	√	BSB
4	Afnan	√	√	√	√	BSB
5	Aiza	√		√	√	BSH
6	Alula	√	√		√	BSH
7	Amar	√	√	√	√	BSB
8	Zoya	√		√		MB
9	Kia	√	√	√	√	BSB
10	Bunga	√	√	√	√	BSB
11	Dirga	√	√	√	√	BSB
12	Gheraldo	√	√	√	√	BSB
13	Hanan	√	√	√	√	BSB
14	Kania	√	√	√	√	BSB
15	Fatimah	√		√		MB
16	Megumi	√	√	√	√	BSB
17	Raffa	√	√	√	√	BSB
18	Faza	√	√	√	√	BSB
19	Arfan			√	√	MB
20	Wawa	√	√	√	√	BSB
21	Reval	√		√	√	BSH

Keterangan Indikator :

1. Anak dapat melakukan lompatan tanpa terjatuh.
2. Anak dapat melompat menggunakan satu/ kedua kaki dengan seimbang.
3. Anak dapat berlari sambil melompat menggunakan satu/ kedua kaki.
4. Anak dapat melompat keberbagai arah dengan mempertahankan posisi badan tanpa terjatuh.

Keterangan Penilaian :

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Dokumentasi pertemuan siklus 1 pertemuan pertama, anak membuat tali karet dan melakukan lompat tali dengan tinggi selutut.



Dokumentasi pertemuan siklus 1 pertemuan kedua, anak melakukan lompat tali dengan tinggi selutut dan melakukan lompatan saat tali diputar.



Dokumentasi pertemuan siklus 1 pertemuan ketiga, anak melakukan lompat tali dengan tinggi selutut menggunakan satu kaki dan dua kaki.



Dokumentasi pertemuan siklus II pertemuan pertama, anak melakukan lompat tali dengan tinggi selutut menggunakan satu kaki dan dua kaki tanpa terjatuh.



Dokumentasi pertemuan siklus II pertemuan kedua, anak melakukan lompat tali dengan tali diputar.



Dokumentasi pertemuan siklus II pertemuan ketiga, anak melakukan lompat tali setinggi pinggang dan melakukan lompatan saat tali diputar.



Dokumentasi sekolah RA Muslimat NU 1 Tulusrejo



Dokumentasi bersama guru RA Muslimat NU 1 Tulusrejo



Dokumentasi Permainan RA Muslimat NU 1 Tulusrejo



Dokumentasi Halaman RA Muslimat NU 1 Tulusrejo



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2118/In.28/J/TL.01/05/2022

Lampiran : -

Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,

KEPALA RA MUSLIMAT NU 1

TULUSREJO

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

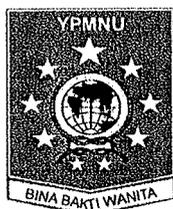
Nama : **DWI VARIESTHA RETNO NINGTYASH**
 NPM : 1901042001
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK
 KASAR ANAK MELALUI SENAM IRAMA

untuk melakukan prasurvey di RA MUSLIMAT NU 1 TULUSREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





**YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA (YPMNU)
RAUDLATUL ATHFAL (RA)
MUSLIMAT NU I BINA BAKTI WANITA**

Terakreditasi C

NSM : 101218070014 NPSN : 69731948

Alamat : Jl. Agro Wisata desa Tulusrejo Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur 34191 CP. 081379883710

Nomor : 421.1/07/RA.M.NU.I/TLS/06/2022

Tulusrejo, 08 Juni 2022

Lampiran : --

Perihal : Balasan Permohonan Ijin Pra survey

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Menanggapi surat No. B-2118/In.28/J/TL.01/05/2022 tanggal 31 Mei 2022 perihal "Permohonan Ijin Pra Survey", oleh mahasiswa:

Nama : **Dwi Variestha Retno Ningtyash**
 NPM : 1901042001
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : **"Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Irama"**

Dengan ini saya selaku Kepala RA Muslimat NU I Tulusrejo memberikan ijin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Pra-Survey di sekolah Kami.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.



RATI, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2988/In.28.1/J/TL.00/06/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Eka Mei Ratnasari (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DWI VARIESTHA RETNO NINGTYASH**
 NPM : 1901042001
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : **UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI DI RA MUSLIMAT NU 1 TULUSREJO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Juni 2023

Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd

NIP 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4667/In.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DWI VARIESTHA RETNO NINGTYASH**
 NPM : 1901042001
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di RA MUSLIMAT NU 1 TULUSREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI DI RA MUSLIMAT NU 1 TULUSREJO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 04 Oktober 2023

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4666/In.28/D.1/TL.00/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA RA MUSLIMAT NU 1
TULUSREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4667/In.28/D.1/TL.01/10/2023, tanggal 04 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **DWI VARIESTHA RETNO NINGTYASH**
NPM : 1901042001
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA RA MUSLIMAT NU 1 TULUSREJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RA MUSLIMAT NU 1 TULUSREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI DI RA MUSLIMAT NU 1 TULUSREJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Oktober 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA (YPMNU)
RAUDLATUL ATHFAL (RA)**

MUSLIMAT NU I BINA BAKTI WANITA

Terakreditasi C

NSM : 101218070014 NPSN : 69731948

Alamat : Jl. Agro Wisata desa Tulusrejo Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur 34191 CP. 081379883710

Nomor : 421.1/32/RA.M.NU.1/TLS/10/2023
Hal : Surat Balasan Izin research
Lampiran : -

Pekalongan, 04 November 2023

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di Metro

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Menindak lanjuti surat permohonan izin research yang diajukan oleh:

Nama : **DWI VARIESTHA RETNO NINGTYASH**
NPM : 1901042001
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Tesis : **"Upaya meningkatkan perkembangan motoric kasar anak melalui permainan lompat tali di RA Muslimat NU 1 Tulusrejo"**.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, dengan ini saya selaku Pengelola RA Muslimat NU 1 Tulusrejo Pekalongan Lampung Timur memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian disekolah kami.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Kepala Madrasah
RA Muslimat NU 1 Tulusrejo



Rasti, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-890/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DWI VARIESTHA RETNO NINGTYASH
NPM : 1901042001
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901042001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



(Signature)
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Variestha Retno Ningtyash
 NPM : 1901042001
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK
 KASAR ANAK MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI DI RA
 MUSLIMAT NU 1 TULUSREJO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Juni 2023
 Ketua Program Studi PIAUD



Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN
MOTORIK KASAR
ANAK MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI DI
RA MUSLIMAT NU 1 TULUSREJO
by. Dwi Variestha Retno Ningtyash 1901042001

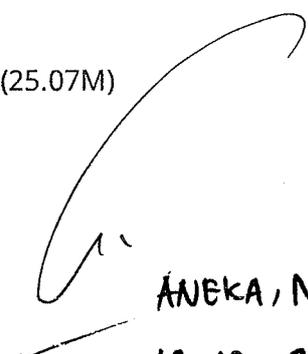
Submission date: 16-Dec-2023 03:36PM (UTC+0900)

Submission ID: 2258891747

File name: done_Dwi_Variestha_Retno_Ningtyash_-19010402001.docx (25.07M)

Word count: 9873

Character count: 58124



ANEKA, M.Pd
19-12-2023


SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR
ANAK MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI DI RA MUSLIMAT NU
1 TULUSREJO**

Oleh :

Dwi Variestha Retno Ningtyash

NPM : 1901042001



Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445H/ 2023 M

Done dwi

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	7%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	2%
3	text-id.123dok.com Internet Source	1%
4	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	vdocuments.mx Internet Source	1%
7	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
9	adoc.pub Internet Source	1%

10	repository.upi.edu Internet Source	1 %
11	pt.scribd.com Internet Source	1 %
12	opac.fitk.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
13	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches

< 1%


ANEKA, M-Pd
19-12-2023

RIWAYAT HIDUP



Dwi Variestha Retno Ningtyash, lahir pada 28 Oktober 2000. Tinggal bersama kedua orangnya di desa Tulusrejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Peneliti menyelesaikan pendidikan pada tahun 2012/2013 di SD Negeri 2 Sumberagung lalu melanjutkan kejenjang sekolah menengah pertama selesai pada tahun 2015-2016 di SMP Negeri 2 Batanghari, setelah itu melanjutkan lagi ke jenjang sekolah menengah atas selesai pada tahun 2018-2019 di SMA Muhammadiyah Pekalongan. Peneliti terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) melalui seleksi jalur UM-PTKIN ditahun 2019.